



**PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM
TERHADAP PEMAHAMAN TEKNIK FOTOGRAFI
SISWA KELAS XI
DI SMK NEGERI 11 SEMARANG**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Ayu Esta Trimurti
1102414049**

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Kemampuan Teknik Fotografi Siswa Kelas XI Multimedia dalam Mata Pelajaran KFD (Komposisi Foto Digital) Di SMK Negeri 11 Semarang” telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan menjadi skripsi dan diajukan permohonan ijin pebnnelitiannya.

Semarang, September 2018

Mengetahui Ketua Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan



Drs. Sugeng Purwanto, M.Pd.

NIP. 195610261986011001

Pembimbing

Dra Istyarini, M.Pd.

NIP. 195911221985032001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Pemahaman Teknik Fotografi Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 11 Semarang” ditulis oleh Ayu Esta Trimurti, NIM 1102414049 telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Oktober 2018



Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd
NIP. 195604271986031001

Semarang, 4 Oktober 2018

Sekretaris,

Drs. Sugeng Purwanto, M.Pd
NIP. 195610261986011001

Penguji I

Drs. Suropto, M.Si
NIP. 195508011984031005

Penguji II

Drs. Sugeng Purwanto, M.Pd
NIP. 195610261986011001

Penguji III

Dra. Istyarini, M.Pd
NIP. 195911221985032001

PERNYATAAN KEASLIAN

Skripsi atas nama Ayu Esta Trimurti NIM : 1102414049, dengan judul “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Pemahaman Teknik Fotografi Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 11 Semarang”. Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, September 2018



Ayu Esta Trimurti

1102414049

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

- ❖ “Nothing Is Impossible, Believe It”
- ❖ “Jika kamu benar menginginkan sesuatu, kamu akan menemui caranya. Jika kamu tidak serius, kamu hanya akan menemukan alasannya”

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Bapak Suntoro dan Ibu Lilin Urip Lestari, orang tua yang sangat hebat dan sabar yang telah memberikan begitu banyak doa, dorongan, motivasi, serta kasih sayang yang luar biasa hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- ❖ Adikku tersayang, Fitria Trimurti, yang selalu memberikan semangat untuk tidak putus asa dan pantang menyerah.
- ❖ Pacar saya Prada Tri Aji Kuncoro, yang selalu memberikan semangat.
- ❖ Semua sahabat-sahabatku yang selalu membantuku selama masa studi.
- ❖ Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan serta keluarga besar Rombel 2 Angkatan 2014 yang menjadi saksi berjuang selama kuliah.
- ❖ Kampus Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

ABSTRAK

Trimurti, Ayu Esta. 2018. Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Pemahaman Teknik Fotografi Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 11 Semarang. Skripsi. Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dra. Istyarini, MPd.

Kata Kunci: *Instagram, Komposisi Foto Digital, Teknik Fotografi.*

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran .

Perkembangan teknologi komunikasi membuat munculnya tren baru di internet. Media jejaring sosial saat ini sangat mudah bagi pengguna yang menggunakan smartphone yang dapat mengakses layanan internet, seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan lainnya. Peneliti tertarik untuk mengambil media sosial instagram sebagai media untuk kepentingan pembelajaran Komposisi Foto Digital. Permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini adalah adanya penggunaan media sosial instagram masih belum terbukti secara efisien dalam penggunaannya. Peneliti bermaksud untuk mengungkap ada tidaknya pengaruh media sosial instagram terhadap pemahaman teknik fotografi siswa yang selanjutnya akan berdampak terhadap hasil nilai siswa dalam pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh media sosial instagram terhadap pemahaman teknik fotografi siswa kelas xi di SMK Negeri 11 Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Ex postfacto*. Sampel yang digunakan adalah 30 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan angket, tes, dan dokumentasi. Pada tabel dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 125,777 dengan $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa (H_a) diterima yang berbunyi "ada pengaruh positif Media sosial instagram terhadap Pemahaman teknik fotografi siswa kelas xi di SMKN 11 Semarang" diterima. Pada tabel coefficients, pada kolom B pada Constant (a) adalah -32,302, sedangkan nilai Instagram (b) adalah 1,501. Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan penambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Besarnya pengaruh media sosial instagram terhadap pemahaman teknik fotografi siswa kelas xi multimedia dalam mata pelajaran komposisi foto digital adalah sebesar 82%.

ABSTRACT

Trimurti, Ayu Esta. 2018. The Influence of Instagram Social Media Against Understanding of the Class XI Students' Photography Technique at SMK Negeri 11 Semarang. Essay. Education Curriculum and Technology, Faculty of Education, Semarang State University. Dra Advisor. Istyarini, MPd.

Keywords: *Instagram, Digital Photo Composition, Photography Technique.*

The development of information technology that is increasingly rapid in the current era of globalization cannot be avoided again its influence on the world of education. Global demands demand the world of education to constantly adjust technological developments to efforts in improving the quality of education, especially the adjustment of the use of Information and Communication Technology for the world of education, especially in the learning process.

The development of communication technology makes the emergence of new trends on the internet. Social networking media is now very easy for users who use smartphones that can access internet services, such as Facebook, Twitter, Instagram, and others. Researchers are interested in taking Instagram social media as a medium for learning the Digital Photo Composition. The problem behind this research is that the use of Instagram social media is still not proven efficiently in its use. The researcher intends to reveal whether or not there is an influence of instagram social media on the understanding of students 'photography techniques which in turn will have an impact on the results of students' values in learning.

The purpose of this study is to analyze and describe the influence of instagram social media on the understanding of photographic techniques in class Xi students at SMK Negeri 11 Semarang. This study uses a quantitative approach with Ex postfacto design. The sample used was 30 students. The sampling technique used was purposive sampling. Data collection methods used questionnaires, tests, and documentation. In the table it can be seen that the F value is 125,777 with sig = 0,000 <0,05 which means that (Ha) is accepted which reads "there is a positive influence on social media Instagram on the understanding of photography techniques in class Xi students at SMK 11 Semarang" received. In the coefficients table, in column B the Constant (a) is -32.302, while the Instagram value (b) is 1.501. The coefficient b is called the coefficient of the direction of regression and states the change in the average variable Y for each change in variable X by one unit. This change is an increase if b is positive and decreases if b is negative. The magnitude of the influence of Instagram social media on the understanding of photographic techniques for multimedia class XI students in digital photo composition subjects is 82%.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Pemahaman Teknik Fotografi Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 11 Semarang”. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini telah mendapat bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dengan rasa hormat penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rakhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk memperoleh pendidikan di UNNES.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian sampai terselesaikannya skripsi ini.
3. Drs. Sugeng Purwanto, M.Pd., Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, sekaligus sebagai Dosen Wali dan Dosen Pembimbing yang telah sabar memberikan petunjuk, arahan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen serta staff karyawan di Universitas Negeri Semarang, khususnya Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang memberikan banyak pengalaman, kesempatan belajar serta inspirasi selama penulis menjalani studi di Universitas Negeri Semarang.

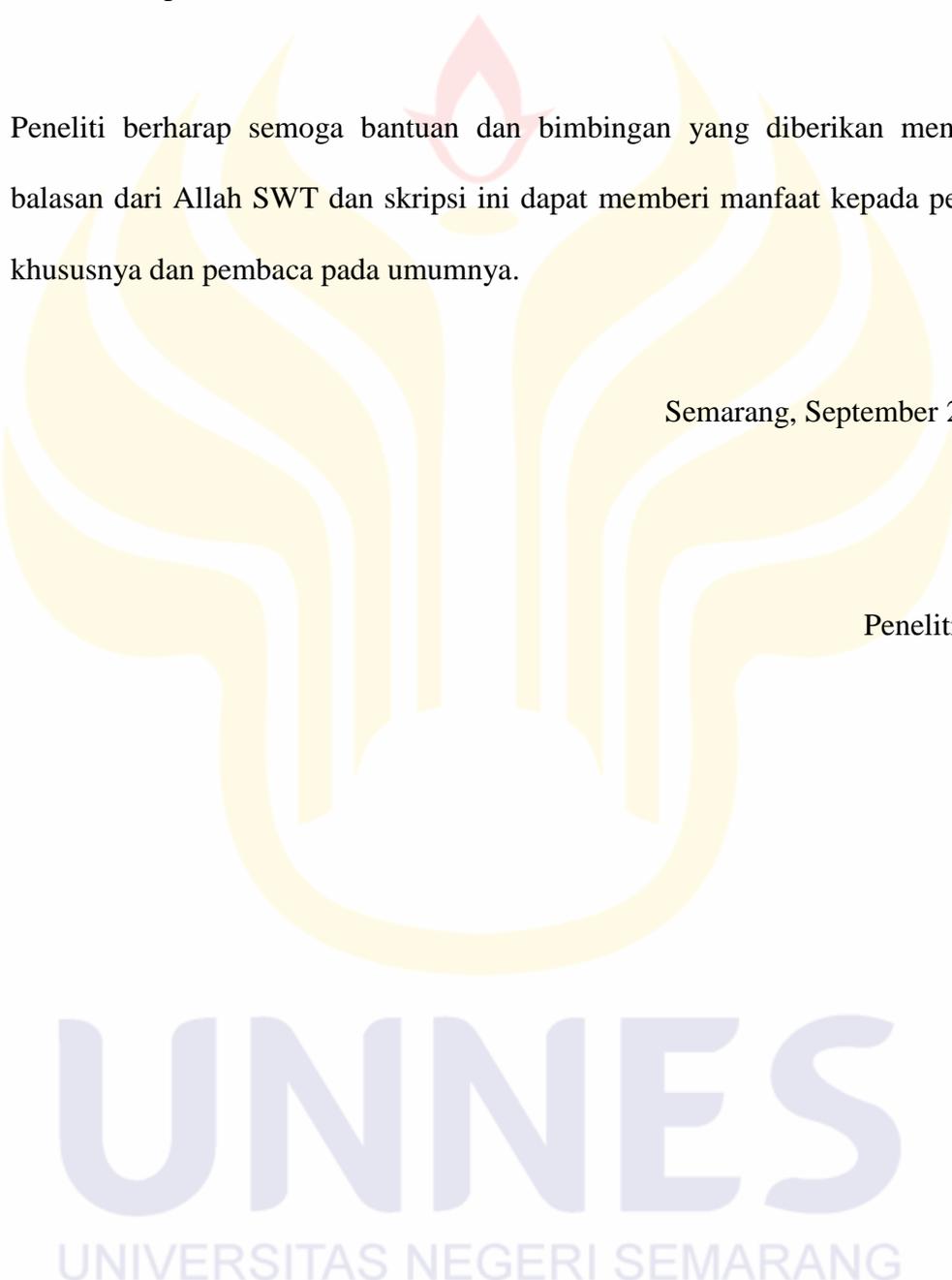
5. Bapak Drs. Samiran, M.T. selaku Kepala SMK Negeri 11 Semarang dan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi ini.
6. Bapak Drs. Hamrowi, S.S.T., selaku Kepala Jurusan Multimedia SMK Negeri 11 Semarang yang telah banyak membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
7. Para Guru dan siswa siswi SMK Negeri 11 Semarang yang telah bersedia membantu sebagai responden dalam penelitian ini.
8. Seluruh staff SMK Negeri 11 Semarang yang telah bersedia mengarahkan peneliti sebelum penelitian berlangsung.
9. Teruntuk kedua orang tuaku, Bapak Suntoro, S.Pd dan Ibu Lilin Urip Lestari, S.Pd yang sudah berusaha semaksimal mungkin, memberikan doa, motivasi, dukungan, semangat, serta yang selalu menjadi alasan untuk menyelesaikan studi.
10. Adikku, Fitria Trimurti menjadi alasan kedua untuk segera menyelesaikan studi.
11. Sahabat terbaikku, Nimas Susetyowati, Fitriani, Ani Isnaini, dan Ika Nurwahyuni yang selalu menjadi penyemangat serta tempat untuk bertukar pendapat.
12. Teman seperjuangan PPL SMKN 11 Semarang dan dan KKN Lokasi 2017 Desa Salamkanci Kecamatan Bandongan, Kab. Magelang yang memberikan Pengalaman Luar Biasa.
13. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

14. Kampus tercinta, Unnes.

Peneliti berharap semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dan skripsi ini dapat memberi manfaat kepada peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, September 2018

Peneliti



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR ISI

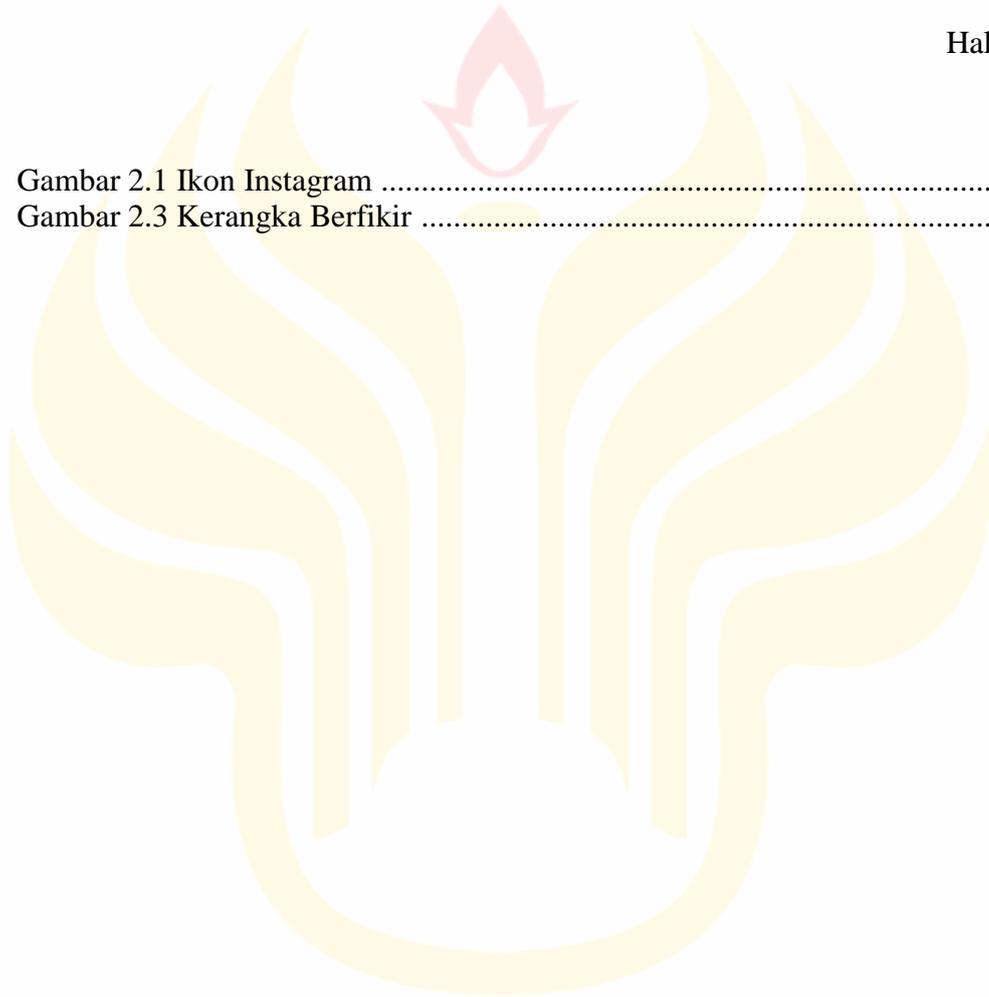
Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Cakupan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
1.7 Penegasan Istilah	11
BAB II KERANGKA TEORETIK, KERANGKA BERPIKIR, DAN	
HIPOTESIS PENELITIAN	14
2.1 Kerangka Teoretik.....	14
2.1.1 Media dan Belajar	14
2.2 Konsep Media Instagram	15
2.3 Konsep Foto Digital	21
2.4 Teknik Fotografi.....	25
2.5 Kerangka Berfikir.....	27
2.6 Hipotesis.....	29
2.7 Penelitian Relevan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.3 Populasi dan Sampel	35
3.4 Variabel Penelitian	36
3.5 Metode Pengumpulan Data	37
3.5.1 Tes	38
3.5.2 Kuesioner (Angket)	38

3.5.3	Dokumentasi.....	38
3.6	Instrumen Penelitian	39
3.7	Validitas dan Reliabilitas Instrumen	41
3.8	Teknik Analisis Data	49
3.8.1	Metode Deskriptif Data	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		53
4.1	Hasil Penelitian	53
4.1.1	Analisis Deskripsi Data	53
4.1.2.1	Uji Prasyarat Regresi	58
4.1.2.2	Uji Normalitas	58
4.1.2.3	Uji Homogenitas	59
4.1.2.4	Uji Linearitas	61
4.1.2.5	Analisis Regresi Linear Sederhana.....	63
4.1.2.4	Uji Hipotesis	64
4.1.2.4.1	Uji F (Uji Silmutan)	64
4.1.2.4.2	Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2).....	65
4.2	Pembahasan	66
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		71
5.1	Simpulan	71
5.2	Saran	71
DAFTAR PUSTAKA		74
LAMPIRAN		78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Ikon Instagram	17
Gambar 2.3 Kerangka Berfikir	29



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Kuesioner	39
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen soal tes.....	40
Tabel 3.4 Kriteria Validitas.....	42
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Soal Tes	43
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Kuesioner	43
Tabel 3.7 Kriteria Tingkat Kesukaran	44
Tabel 3.8 Hasil Uji Tingkat Kesukaran	44
Tabel 3.9 Kriteria Daya Pembeda	46
Tabel 3.10 Hasil Uji Daya Pembeda	46
Tabel 3.11 Kriteria Uji Realibilitas.....	48
Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabel Kuesioner	48
Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabel Tes	49
Tabel 4.1 Analisis Descriptive Statistic Kuesioner.....	55
Tabel 4.2 Deskriptif Instagram	56
Tabel 4.3 Analisis Descriptive Statistic Tes	57
Tabel 4.4 Analisis Descriptive Teknik Fotografi	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4.6 Hasil uji homogenitas variabel X	60
Tabel 4.7 Hasil uji homogenitas variable Y.....	61
Tabel 4.8. Hasil uji linearitas	62
Tabel 4.8. Hasil uji Regresi Linearitas.....	63
Tabel 4.10 Uji F (Uji Silmutan).....	65
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi (R).....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Melaksanakan Penelitian	79
Lampiran 2 Surat Telah Melaksanakan Penelitian	80
Lampiran 3 Kisi-kisi Angket Penelitian	81
Lampiran 4 Kisi- kisi soal tes	82
Lampiran 5 Instrumen Tes	84
Lampiran 6 Instrumen Kuesioner	103
Lampiran 7 Nama Responden Uji Coba	109
Lampiran 8 Tabulasi uji coba tes	112
Lampiran 9 Tabulasi uji coba Kuesioner	114
Lampiran 10 Nilai Responden Penelitian	117
Lampiran 11 Tabulasi Tes	118
Lampiran 12 Tabulasi Kuesioner	122
Lampiran 13 Output SPSS Uji Normalitas	125
Lampiran 14 Output SPSS Uji Homogenitas	126
Lampiran 15 Output SPSS Uji Linearitas	127
Lampiran 16 Output Regresi Linear Sederhana	128
Lampiran 17 Output Uji F (Uji Silmutan)	129
Lampiran 18 Output Uji Koefisien Determinasi Simultan	130
Lampiran 19 Nama Instagram Responden	131
Lampiran 20 Daftar Nilai Harian.....	133
Lampiran 21 RPP.....	138
Lampiran 22 Dokumentasi.....	156

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran (Rusman, 2013: 1).

Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa:

“ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa, dan negara”.

Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti cara atau perbuatan mendidik. Dapat didefinisikan bahwa pendidikan adalah suatu proses atau perubahan sikap atau tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Kecenderungan perubahan dan inovasi dalam dunia pendidikan akan terus terjadi dan berkembang dalam memasuki abad ke- 21 sekarang ini. Perubahan tersebut antara lain: lebih mudah dalam mencari sumber belajar, lebih banyak



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

pilihan untuk menggunakan dan memanfaatkan teknologi, semakin meningkatnya peran media dan multimedia dalam pembelajaran (Rusman,2011: 1).

Istilah “Teknologi Informasi” (TI) itu sendiri, merujuk pada perkembangan teknologi perangkat- perangkat pengolah informasi. Para praktisi menyatakan bahwa “telematics” adalah sebagai wujud dari perpaduan konsep *computing* dan *communtation*. Perkembangan ini

Proses interaksi penyampaian dan penerimaan pesan, bisa terjadi melalui pemanfaatan suatu sarana atau media tertentu. Dalam komunikasi dunia maya media yang digunakan adalah komputer, baik *hardware* maupun *software*. Dunia maya atau virtual itu sendiri merujuk pada pengertian jaringan informasi elektronik yang mendunia karena adanya teknologi internet. (Rusman, 2011: 406).

Internet identik dengan cyberspace atau dunia maya. Menurut Dysson (1994) dalam buku (Diat, 2011:180) memberikan suatu definisi tentang *cyberspace* atau dunia maya, dimana *cyberspace* merupakan suatu ekosistem bioelektronik yang ada dimanapun ada telepon, kabel coaxial, fiber optik, atau *elektromagnetik wave*. Hal ini berarti bahwa tidak ada yang tahu pasti seberapa luas internet secara fisik, tetapi sebagai acuan, di tahun 2001 saja sebanyak 135 negara mempunyai akses, 54 kota di dunia adalah host utama, dan hampir 72 juta orang melakukan koneksi terhadap dunia maya.

Internet merupakan singkatan dari *interconnected networking* atau *international networking*, yaitu kumpulan yang sangat luas dari jaringan

komputer yang sangat luas dari jaringan komputer besar dan kecil yang saling berhubungan dengan menggunakan jaringan komunikasi yang ada diseluruh dunia (Diat, 2011:178).

Dengan hadirnya internet menghadirkan inovasi- inovasi baru dalam teknologi. Salah satunya adalah media sosial. Media sosial kini menjadi sarana komunikasi masa kini yang sangat cepat dan pesat dalam perkembangannya. Media sosial juga berkembang pesat dari berbagai macam klasifikasi dan tipe sesuai dengan kebutuhan masyarakat dunia. Media sosial sudah menjadi sebuah kebutuhan pada masyarakat dengan latar belakang modernitas saat ini.

Jandy E. Luik (2015:13) Media sosial dapat menjadi sebagai ‘rumah’ atau ‘ruangan’ untuk melakukan interaksi satu sama lain, selain itu dapat dijadikan sebagai tempat bertemu dengan keluarga, sahabat atau kolega di dunia maya yang terpisah jarak dan waktu. Dengan demikian Media sosial dapat membantu manusia dalam berbagai aspek kebutuhan yakni, aspek hiburan, pendidikan, kesehatan, mengekspresikan diri, perhubungan dan lain- lain

Systrom dan Mike Krienger menandai di blog resminya pada tanggal 6 oktober 2010 sebagai lahirnya aplikasi photo sharing revolusioner (*Instagram*) . Nama *Instagram* berasal dari pengertian dari keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata “insta” berasal dari kata “instan”, seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan “foto instan”.

Melalui *instagram* pengguna bebas berbagi cerita, pengalaman, hal-hal yang mereka sukai, dan membagikan foto pribadi mereka tanpa dibatasi jarak

dan waktu dengan followersnya melalui foto dan gambar, caption, dan komentar di foto yang diunggah.

Welcome to instagram. Inilah kalimat pembuka yang diucapkan Kevin Systrom dan Mike Krieger di blog resminya pada 6 Oktober 2010, menandai lahirnya aplikasi photo sharing revolusioner instagram. Seiring berjalannya waktu, Instagram telah menjadi layanan *photo sharing* yang handal dengan segudang prestasi dan jutaan pengguna. Kesuksesan platform iOS telah berhasil diraih. Kevin berfikir sudah waktunya untuk melebarkan sayapnya ke platform lain. Platform yang menarik perhatiannya setelah iOS adalah Android. Kevin pun mengumumkan di media massa mengenai ketertarikannya pada Android dan mencari programmer (Atmoko, 2012 : 3). Instagram merupakan sebuah jejaring sosial, karena disini kita bisa berinteraksi dengan sesama pengguna. Ciri khas dari jejaring sosial yang paling mencolok adalah kemampuannya untuk saling follow sesama pengguna, kemudian berkomentar dan memberikan tanda (like) pada foto. Jika telah mengikuti pengguna lain dan berinteraksi dengan baik serta mengunggah foto yang bagus, bukan hal sulit untuk mendapatkan followers yang banyak (Atmoko, 2012:59)

Pernyataan ini dikuatkan dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Puspitorini (2016:12) yang mempunyai kesimpulan bahwa penggunaan media sosial *Instagram* di seluruh dunia beberapa tahun terakhir ini mengalami perkembangan yang signifikan. Menurut data statistika per Januari 2015 dalam situs liputan6.com, pengguna internet di Indonesia mengalahkan para pengguna internet di negara lain, hampir semua individu memiliki media sosial. Jumlah

pengguna *Instagram* di seluruh dunia semakin meningkat, dimana saat ini penggunanya mencapai 300 juta orang dan mengalahkan pengguna *Instagram* sejumlah 284 juta orang.

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Multimedia (MM) merupakan kompetensi keahlian yang mempelajari tentang kompetensi siswa di bidang multimedia. Menurut pendapat (Uwes,2007) dalam buku (Kustiono, 2010: 7) Multimedia merupakan perpaduan harmonis antara gambar, grafik, diagram, audio, video/ film, yang dikemas seacara sinergis. di komunikasikan atau disampaikan baik melalui komputer atau peralatan manipulasi elektronik dan digital lain.

Menurut KBBI, multimedia adalah penyediaan informasi pada komputer yang menggunakan suara, grafika, animasi, dan teks (KBBI Offline v1.3). Jika multimedia adalah sebuah jurusan, maka jurusan tersebut akan mempelajari tentang bagaimana cara menyampaikan informasi melalui banyak media atau sarana.

Jurusan multimedia terdapat sebuah mata pelajaran KFD (Komposisi Foto Digital), dimana mata pelajaran ini adalah salah satu mata pelajaran penting di di jurusan multimedia. Dengan mata pelajaran ini hard skill siswa akan terasah, karena SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) ini mempersiapkan bibit yang siap untuk bekerja dengan kemampuan yang dimiliki.

Fotografi adalah salah satu dari sekian banyak hobi yang sedang populer saat ini. Hobi ini dilakukan oleh banyak orang dari berbagai tingkatan usia dan

jenis kelamin.. Itulah sebabnya kelas- kelas fotografi diminati oleh banyak kalangan (Darwis, 2011: 11).

Kegiatan memotret tidak terlepas dari alat yang digunakan, yaitu kamera. Orang semakin mudah melakukan kegiatan ini setelah teknologi digital semakin berkembang, yaitu dengan adanya kamera digital. Kehadirannya memang fenomenal beberapa waktu belakangan. Bahkan dengan hanya menggunakan kamera yang terdapat pada telepon seluler, setiap orang mengabadikan momen-momen penting (Darwis, 2011:27).

Dengan faktor seperti itu dirasa hardskill siswa dapat terfasilitasi dengan adanya mata pelajaran KFD (Komposisi Foto Digital) di sekolah. Komposisi Foto Digital merupakan salah satu mata pelajaran produktif di kelas XI Multimedia. Mata pelajaran Komposisi Foto Digital adalah dasar untuk pembelajaran pengolahan gambar diam dan gambar bergerak. Mata pelajaran Komposisi Foto Digital (KFD) merupakan mata pelajaran dasar dalam pengenalan fotografi. Didalamnya terdapat teori- teori sebagai dasar pengenalan penggunaan kamera dan mengolah gambar. Jadi dengan adanya mata pelajaran Komposisi Foto Digital ini dirasa sangat menunjang kemampuan siswa dalam hal fotografi karena pembelajaran ini lebih banyak praktik lapangan langsung dengan difasilitasi peralatan Fotografi yang lengkap. Sehingga diharapkan dengan mata pelajaran Komposisi Foto Digital (KFD) ini kemampuan siswa dapat terasah lebih jauh.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada saat PPL di SMKN 11 Semarang, gejala yang ditemukan saat ini banyak sekali siswa yang tertarik

untuk menggunakan media sosial instagram. Saat pembelajaran Komposisi Foto Digital berlangsung atau lebih tepatnya saat praktik siswa lebih cenderung mencari foto- foto bagus di akun instagram sebagai ide atau referensi mengenai foto yang akan dihasilkan, karena selama ini siswa- siswa saat praktik ataupun mendapatkan tugas memotret kekurangan referensi atau ide foto. Dengan kurangnya ide foto atau konsep foto yang kurang bervariasi dan cenderung itu-itu saja, membuat hasil foto kurang memuaskan, sehingga akan mempengaruhi penilaian oleh guru.

Penggunaan instagram dirasa cukup berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mengolah teknik fotografi. Karena didukung penggunaan *smartphone* yang semakin tinggi saat ini kini siswa lebih *update* dalam hal mengakses media jejaring sosial. Ditambah lagi dengan penerapan kurikulum 2013 yang saat ini digunakan, siswa dituntut untuk bekerja secara mandiri.

Selain materi yang disampaikan oleh guru, siswa juga harus aktif mencari informasi mengenai materi- materi pembelajaran melalui internet. Siswa mencari informasi dan ide mengenai foto- foto di media sosial instagram. Karena *instagram* adalah salah satu media sosial yang cukup spesifik dalam hal foto dan gambar. Siswa akan mencari tau bagaimana teknik fotografi, ide, maupun konsep foto yang digunakan dalam foto tersebut agar foto yang dihasilkan bisa terlihat seperti foto yang ada dalam instagram tersebut. Sehingga hal tersebut dapat menimbulkan rasa ingin tau yang cukup besar bagi siswa dan juga berdampak pada hasil foto siswa yang beragam dan tidak terkesan monoton. Dengan melihat instagram siswa dapat terinspirasi dan mendapatkan referensi foto banyak yang

sesuai dengan materi yang diajarkan , dengan demikian foto yang dihasilkan siswa akan beragam dan tidak monoton.

Dalam penelitian ini diharapkan guru dapat mengaplikasikan penggunaan media sosial instagram dengan mata pelajaran komposisi foto digital agar siswa tidak jenuh dan mendapatkan referensi foto . Pemahaman teknik fotografi yang diperoleh siswa dalam pelajaran komposisi foto digital baik secara teori maupun praktik, diharapkan dapat menghasilkan sebuah karya yang menarik dan berkualitas untuk diapresiasi. Sehingga guru bisa memanfaatkan instagram sebagai inovasi baru dalam pembelajaran supaya siswa lebih lebih termotivasi dan mempunyai pandangan ide baru untuk menghasilkan foto- foto maupun karya yang berkualitas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya :

1. Pemahaman siswa mengenai teknik fotografi kurang.
2. Beberapa siswa bingung mencari referensi konsep foto untuk praktik.
3. Foto yang dihasilkan siswa cenderung monoton dan tidak bervariasi.

1.3 Cakupan Masalah

Untuk menghindari perluasan masalah yang diteliti, maka dalam penelitian ini peneliti focus pada point permasalahan :

1. Pemahaman siswa mengenai teknik fotografi kurang.

2. Penelitian ini mengkaji mengenai pengaruh media sosial instagram terhadap pemahaman teknik fotografi siswa kelas xi di SMK N 11 Semarang.

3. Penelitian ini dilakukan di jurusan multimedia SMK N 11 Semarang kelas xi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah : “ Bagaimana pengaruh media sosial instagram terhadap pemahaman teknik fotografi siswa kelas xi di SMK N 11 Semarang?”

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh media sosial instgram terhadap pemahaman teknik fotografi siswa kelas xi di SMK N 11 Semarang.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis yang diharapkan dari penelitian ini adalah manfaat yang dapat membantu untuk lebih memahami suatu konsep atau teori dalam suatu disiplin ilmu. Manfaat teoritis pada penelitian ini antara lain:

1. penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh media sosial instagram terhadap pemahaman teknik fotografi siswa kelas xi di SMKN 11 Semarang.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti- peneliti lain yang serupa.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Manfaat praktis adalah manfaat yang secara langsung dapat dirasakan dampaknya saat penelitian dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, dan peneliti. Rincian manfaat praktis dari penelitian ini yaitu:

- a. Bertambahnya informasi mengenai pengaruh media sosial instagram terhadap pemahaman teknik fotografi siswa dalam mata pelajaran komposisi foto digital di sekolah.
- b. Bertambahnya referensi foto bagi siswa dengan melihat foto dalam akun instagram fotografer maupun selebgram dunia.
- c. Bertambahnya rasa ingin tahu siswa mengenai teknik fotografi yang digunakan foto di instagram.
- d. Bertambahnya pengetahuan mengenai teknik fotografi yang didapat dari instagram.
- e. Meningkatnya motivasi dan minat siswa dalam mata pelajaran komposisi foto digital di sekolah.

2. Bagi Guru

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh media sosial instagram terhadap pemahaman teknik fotografi siswa dalam mata pelajaran komposisi foto digital di sekolah, sehingga guru bisa lebih efektif dalam mengaplikasikan penggunaan media sosial intagram dengan mata pelajaran komposisi foto digital.
- b. Hasil penelitian dapat memberikan motivasi kepada guru tentang pentingnya pengaruh media sosial instagram terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran komposisi foto digital.
- c. Dari penelitian ini guru bisa mengambil dampak positif dari penggunaan media sosial instagram terhadap kemampuan fotografi siswa.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan bagi peneliti pada bidang teknik fotografi, khususnya mengenai pengaruh media sosial instagram terhadap pemahaman teknik fotografi siswa pada mata pelajaran komposisi foto digital kelas xi multimedia di SMK N 11 Semarang.

1.7. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran dan pengertian istilah dalam judul: “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Pemahaman Teknik Fotografi Siswa Kelas XI di SMKN 11 Semarang” yang penulis ajukan, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah dan batasan tentang arti dari isi penulisan tersebut, yaitu sebagai berikut:

a. Pengaruh

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa pengaruh merupakan sebuah aspek atau daya yang dapat mengubah perilaku seseorang.

b. Media Sosial Instagram

Instagram adalah sebuah akun media sosial yang dapat mengunggah foto dan video secara detail, selain itu instagram juga mempunyai banyak fitur- fitur cantik sehingga mempercantik tampilan foto yang akan diunggah. Selain sebagai media untuk mengunggah foto dan video, instagram juga digunakan sebagai media penyiaran.

c. Komposisi Foto Digital

Komposisi Foto Digital (KFD) merupakan salah satu mata pelajaran produktif di kelas XI Multimedia. Mata pelajaran Komposisi Foto Digital adalah dasar untuk pembelajaran pengolahan gambar diam dan gambar bergerak. Mata pelajaran Komposisi Foto Digital (KFD)

d. Multimedia

Multimedia (MM) merupakan kompetensi keahlian yang mempelajari tentang kompetensi siswa di bidang multimedia. Menurut pendapat (Uwes,2007)

dalam buku (Kustiono, 2010: 7) Multimedia merupakan perpaduan harmonis antara gambar, grafik, diagram, audio, video/ film, yang dikemas secara sinergis. di komunikasikan atau disampaikan baik melalui komputer atau peralatan manipulasi elektronik dan digital lain.



BAB II

KERANGKA TEORETIK,

KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1 Kerangka Teoritik

2.1.1 Media dan Belajar

2.1.1.1 Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti ‘tengah’, perantara atau ‘pengantar’. Gerlach & Ely (1971) dalam buku (Arsyad, 2011: 3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan , keterampilan, dan sikap.

Batasan lain juga disampaikan oleh para ahli yang sebagian besar diantaranya akan diberikan berikut. AECT (Association of Education and Communication Technology, 1997) dalam (Kustiyono,2010: 2) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Begitu pula dinyatakan oleh Rumampuk (1988) dalam buku (Kustiyono, 2010:2) menyatakan hal yang sama bahwa media adlah kata jamak dari medium yang arti umumnya untuk menunjukkan alat komunikasi seperti film, radio, rekaman, foto, alat visual yang bisa diproyeksikan, barang cetakan, dan sebagainya adalah media komunikasi penyampaian pesan.

2.1.1.2 Konsep Belajar

Rusman (2011: 7) Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Menurut Surya (1997) dalam buku (Rusman :2011,7) belajar dapat diartikan “suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan”.

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu siswa. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman yang diciptakan guru.

Sudjana (1989: 28) belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Bahan pembelajaran dapat berupa pengetahuan, nilai- nilai kesusilaan, norma agama, seni, sikap, dan keterampilan. Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Sebagian penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu.

2.2. Konsep Media Sosial Instagram

Dewasa ini, relasi internasional bukanlah sesuatu yang sulit. Penggunaan handphone telah menjadi budaya masa, tentu menjadi kemudahan yang tidak bisa terelakkan. Dengan demikian, melalui media sosial maka komunikasi baik

secara individu maupun kelompok akan lebih baik. Jejaring sosial melalui Media Sosial telah menjamur sedemikian rupa. Misalnya, Facebook, Instagram, LinkedIn, Twitter, Youtube, Path dan sebagainya. Melalui media sosial interaksi akan lebih mudah didapatkan (Alyusi Dyah, 2018: 4)

Menurut (Zarella, 2010: 51) Pada dasarnya media sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi-teknologi perkembangan *web* baru berbasis internet, yang memudahkan semua orang untuk dapat berkomunikasi, berpartisipasi, saling berbagi dan membentuk sebuah jaringan secara *online*, sehingga dapat menyebar luaskan konten mereka sendiri.

Media sosial saat ini cukup populer di kalangan masyarakat. Sama seperti media massa, media sosial juga dapat menyebarluaskan informasi kepada publik secara luas. Media jejaring sosial adalah situs yang menjadi tempat orang-orang berkomunikasi dengan teman-teman mereka, yang mereka kenal di dunia nyata dan dunia maya (Mayangsari :2014).

Media sosial bersifat digital, dimana pesan-pesan yang disampaikan dalam bentuk grafik, diagram, foto, teks, gambar gerak (video) yang diproses dan disimpan dalam bentuk angka dan menjadi *output* dalam bentuk *online*, *disk digital*, atau *memori drive* yang diterjemahkan dan diterima sebagai tampilan layar dan dikirim kembali melalui jaringan telekomunikasi (Lister, 2009:11).

(Effendy,2000: 84) menyatakan bahwa ada beberapa alasan pemenuhan seseorang yang ingin dipenuhi dalam menggunakan media sosial, salah satunya adalah kebutuhan kognitif. Kebutuhan kognitif (*Cognitive needs*), yaitu kebutuhan yang berhubungan dengan informasi, pengetahuan dan pemahaman.

Kebutuhan ini didasarkan pada dorongan- dorongan untuk memahami dan menguasai lingkungan, juga memuaskan rasa penasaran.



Gambar 2.1 Instagram

Nama *Instagram* berasal dari pengertian dari keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata “insta” berasal dari kata “instan”, seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan “foto instan”.

Welcome to instagram. Inilah kalimat pembuka yang diucapkan Kevin Systrom dan Mike Krieger di blog resminya pada 6 Oktober 2010, menandai lahirnya aplikasi photo sharing revolusioner instagram. Seiring berjalannya waktu, Instagram telah menjadi layanan *photo sharing* yang handal dengan segudang prestasi dan jutaan pengguna. Kesuksesan platform iOS telah berhasil diraih. Kevin berfikir sudah waktunya untuk melebarkan sayapnya ke platform lain. Platform yang menarik perhatiannya setelah iOS adalah Android. Kevin pun mengumumkan di media massa mengenai ketertarikannya pada Android dan mencari programmer (Atmoko, 2012:3).

Menurut (Atmoko, 2012:25) untuk mengunduh aplikasi di Google Play, syarat utamanya adalah memiliki akun Google. Berikut adalah cara instal Instagram di Android:

1. Jalankan aplikasi Play Store yang merupakan pusat untuk belanja aplikasi.
2. Pada kotak *search*, ketikkan kata “instagram” kemudian tekan icon *search* bertanda kaca pembesar.
3. Hasil pencarian tampil, aplikasi Instagram dengan *developer* bernama Instagram berada dibagian paling atas. Pilih pada bagian ini.
4. Selanjutnya masuk pada bagian deskripsi aplikasi yang memberikan informasi fitur maupun hal baru yang disediakan di aplikasi. Tekan tombol “*instal*”.
5. Langkah berikutnya masuk ke bagian halaman *Permission*, tekan tombol “*Accept & Download*”.
6. Sistem akan mengunduh aplikasi dari server ke handset.
7. Setelah selesai instalasi, muncul dua menu yakni untuk membuka dan *uninstall*, tekan tombol “*open*”.
8. Sekarang Anda telah berhasil menginstal aplikasi Instagram.

Atmoko (2012: 28) menjelaskan bahwa aplikasi *Instagram* memiliki menu utama yang semuanya terletak dibagian bawah, yaitu sebagai berikut:

1. *Homepage* : Halaman utama yang menampilkan linimasa (*timeline*) foto-foto terbaru dari sesama pengguna yang telah diikuti.
2. *Followers* : Fitur ini bertujuan untuk mengikuti akun Instagram seseorang ataupun akun Instagram anda yang diikuti seseorang. Semakin banyak pengikut anda di Instagram, maka akun Instagram anda akan semakin populer dan dikenal banyak orang.

3. *Like* : Fitur ini berguna untuk menyukai foto yang terdapat di akun Instagram anda maupun di akun Instagram teman anda atau akun Instagram yang anda ikuti. Fitur tanda suka sebagai penanda bahwa pengguna yang lain menyukai foto yang telah diunggah oleh pengguna yang lain
4. *Explore* : merupakan tampilan dari foto-foto populer yang paling banyak disukai para pengguna *Instagram*.
5. Komentari : Menulis kesan-kesan mengenai foto pada kotak yang disediakan.
6. *Caption* : Fitur untuk menulis deskripsi foto yang diunggah untuk memperkuat karakter atau pesan yang ingin disampaikan pada foto itu.
7. *Hashtag* : Suatu label (tag) berupa suatu kata yang diberi awalan simbol bertanda pagar (#). Hashtag difungsikan untuk menggolongkan tema atau topik yang lebih spesifik dalam sosial media, dan di sisi lain hashtag juga mempermudah orang lain untuk mencari topik yang saling berhubungan.
8. *Profile* : Di halaman profil kita bisa mengetahui secara detail mengenai informasi pengguna, baik itu diri kita maupun orang lain sesama pengguna.
9. *News feed* : Fitur ini menampilkan notifikasi terhadap berbagai aktivitas yang dilakukan oleh pengguna *Instagram*.

Menurut (Suryani 2015:7) Seiring dengan perkembangannya, internet saat ini mampu melahirkan suatu jaringan baru yang biasa dikenal dengan media sosial. Dengan media sosial seseorang dapat berkomunikasi, berbagi informasi, bahkan meningkatkan eksistensi melalui akun pribadinya, salah satunya melalui

Instagram. Dengan instagram seseorang dapat mengunggah foto dan video secara detail, selain itu instagram juga mempunyai banyak fitur- fitur cantik sehingga mempercantik tampilan foto yang akan diunggah.

Seiring berjalannya waktu, media sosial kini semakin beragam dan memiliki fitur-fitur yang semakin canggih dalam penggunaannya.. Dalam Studinya Oloo Fredick ini menyelidiki penggunaan dan gratifikasi mahasiswa ketika mereka menggunakan Instagram dan motif komunikasi interpersonal yang mendorong mereka. Media sosial akan mempermudah sebuah hubungan seseorang dalam berkomunikasi. Mereka akan saling terhubung satu sama lainnya dalam satu jaringan.

Menurut Qashmal, Zaim (2015:10) saat ini kita mengenal banyak sekali media sosial. mulai dari Facebook, Twitter, BBM, LINE, Instagram, Pinterest, Ask.fm sampai Path. salah satu dari media sosial tersebut yang banyak digunakan adalah Instagram. Yang dimana saat ini banyak digunakan oleh pribadi maupun kelompok/organisasi, Semenjak media sosial ini diakuisisi oleh Facebook pada tahun 2012 penggunaanya terus meningkat.

Pernyataan ini dikuatkan dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Puspitorini (2016: 12) yang mempunyai kesimpulan bahwa penggunaan media sosial *Instagram* di seluruh dunia beberapa tahun terakhir ini mengalami perkembangan yang signifikan. Menurut data statistika per Januari 2015 dalam situs liputan6.com, pengguna internet di Indonesia mengalahkan para pengguna internet di negara lain, hampir semua individu memiliki media sosial. Jumlah pengguna *Instagram* di seluruh dunia semakin meningkat, dimana saat ini

penggunanya mencapai 300 juta orang dan mengalahkan pengguna *Instagram* sejumlah 284 juta orang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ting, Hiram (2015:5) Hasil menunjukkan bahwa keyakinan perilaku tentang Instagram terdiri dari lima faktor, dan mereka diberi label sebagai kepuasan pribadi, fitur kegunaan, peran sosialisasi, informasi produk dan hiburan. Jadi selain untuk mengunggah foto dan video, ternyata instagram juga memiliki banyak faktor yang dapat memberikan kepuasan terdiri bagi penggunanya.

2.3 Konsep Komposisi Foto Digital

2.3.1 Definisi Komposisi Foto Digital

Fotografi berasal dari kata dalam bahasa Yunani, yaitu *photos* (cahaya) dan *graphos* (gambar) . Kamera merupakan alat utama dalam seni fotografi. Alat ini dapat ditemukan dalam bentuk dan spesifikasi yang beragam. Masing- masing orang tentu memiliki kebutuhan kamera yang tidak sama (Darwis, 2011: 19).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, komposisi adalah integrasi warna, garis, dan bidang untuk mencapai kesatuan yang harmonis. Karena sebuah foto akan terlihat enak dipandang ketika memiliki komposisi yang baik (Atmoko, 2012: 88).

Menguti dari Fotografer Deniek G dalam buku (Atmoko, 2012: 89) belajar komposisi adalah belajar melihat, menemukan harmoni dalam melihat melalui mata hati. Hal ini yang menciptakan setiap individu unik dan mampu

menciptakan karya komposisi khas, dan berbeda dengan orang lain. Ada beberapa elemen komposisi perlu diperhatikan :

1) Pusat perhatian

Pada proses ini yang perlu diperhatikan adalah dalam memilih objek yang bias tampil sebagai point of interest (POI) atau pusat perhatian. POI memberi komposisi berupa satu dampak yang kuat pada pandangan pertama.

2) Aturan Sepertiga/ *Rule Of Third*.

Ini merupakan salah satu jenis komposisi yang paling sering digunakan oleh fotografer. *Rule of Third* atau aturan sepertiga adalah aturan yang membagi frame foto secara imajiner menjadi tiga bagian secara horizontal dan vertikal. Sehingga foto terbagi menjadi sembilan kotak dengan garis horisontal dan dua garis vertikal.

3) Alur Garis

Salah satu yang perlu diperhatikan adalah dalam menangkap alur garis. Garis visual tidak harus lurus atau diagonal, tetapi bisa juga meliuk-liuk, melingkar maupun semakin mengeci. Alur garis juga tidak harus berjumlah satu bentuk yang menonjol, tetapi bisa juga berbentuk repetisi atau pengulangan.

4) Bingkai/ *Framming*

Framming atau memberikan bingkai adalah teknik yang sering digunakan untuk membimbing penikmat foto untuk menuju ke pusat perhatian atau *Point Of Interest*. Elemen yang paling mudah untuk teknik ini adalah jendela, pintu gerrbang, pintu masuk, ornamen pagra, bahkan pepohonan. Tetapi karena

sifatnya hanya sebagai unsur penguat atau bukan daya tarik utama, ,maka yang perlu diperhatikan adalah jangan sampai ketika memotret, *frammenya* lebih menonjol.

Kemajuan dunia fotografi kini seolah tidak melulu sekadar perkara teknis, yang dulu dipahami bahwa seseorang haruslah mempunyai piranti alat fotografi, berupa kamera yang memadai untuk dioperasikan dengan baik dan benar serta dapat menghasilkan gambar yang bagus (Arsita Adya: 2017).

Danarto (2011: 45) komposisi adalah penempatan atau penyusunan bagian- bagian sebuah gambar untuk membentuk kesatuan dalam sebuah bidang tertentu sehingga enak dipandang. Komposisi Foto Digital sangat diperlukan dalam menghasilkan sebuah foto, karena untuk menunjukkan tentang hal yang dialami atau di dalam foto tersebut harus menunjukkan sebuah *poit of interest*.

Kamera foto menggunakan lensa yang memakai teknologi mekanik. Namun sebageian besar kamera yang memakai film pasti mempunyai bagian yang yang memakai teknologi digital (Darwis, 2011: 20). Penyusunan elemen gambar, dimana meletakkan objek utama, bagaimana menjadikan objek utama menonjol, dan juga bagaimana mengatur irama, warna, bidang, dan sebagainya.

Komposisi juga bisa diartikan kemampuan fotografer dalam mengambil sisi yang menarik dan menonjol pada sebuah objek tertentu. Pengaturan komposisi adalah menjadi faktor penting dalam sebuah gambar yang akan dinilai kualitasnya dari cara pengambilan gambar.

Selain elemen penting komposisi foto seperti yang sudah dijelaskan diatas, (Darwis, 2011: 63) juga mengemukakan pendapatnya mengenai elemen penting dalam sebuah foto. Ada 3 elemen atau unsur besar yang dapat mempengaruhi komposisi foto , diantaranya:

1) Diafragma (Aperature)

Diafragma adalah istilah yang digunakan untuk menyebutkan bukaan lensa. Diafragma berfungsi sebagai katup yang membatasi jumlah sinar yang masuk kedalam lensa menuju sensor. Jika diibaratka sebagai sebuah jendela, diafragma itu ibaratkan sebuah tirai yang bisa dibuka dan ditutup untuk menyesuaikan intensitas pencahayaan yang masuk. Pada kamera, diafragma adalah f/1.2, f/1.4, f/1.8, f/2.0, f/2.8, f/ 3.5, f/4.0, dst.

2) Kecepatan Rana (shutter speed)

Kecepatan rana adalah kecepatan membuka dan menutupnya jendela kamera sehingga cahaya dapat masuk ke dalam image cencor. Satuan shutter speed adalah detik, yaitu 1/1, 1/2, 1/4, 1/8, hingga 1/ 2000.

Semakin besar angka satuannya, berarti semakin cepat rana membuka dan menutup, sehingga semakin sedikit pula cahaya yang masuk. Begitupun sebaliknya, semakin kecil angka satuannya, berarti semakin lambat rana membuka dan menutup, sehingga semakin banyak pula cahaya yang masuk.

3) Pencahayaan (Exposure)

Pencahayaan adalah proses dicahayainnya film yang ada di dalam kamera. Dalam hal ini cahaya yang diterima objek harus cukup sehingga dapat terekam di dalam film.

Proses pencahayaan menyangkut perpaduan beberapa hal, yaitu besarnya bukaan diafragma, kecepatan rana, dan kepekan film (ISO) . ketiga hal ini sangat menentukan keberhasilan dalam memperoleh gambar yang mendapat pencahayaan normal.

Menurut (Atmoko, 2012: 94) ada dua sumber cahaya yang dikenal dalam fotografi. Pertama, cahaya yang tersedia (*ambient/ available lighting/ natural lighting*), yaitu pemotretan yang memanfaatkan sumber cahaya yang telah tersedia. Sumber cahaya ini bisa bersifat alami (matahari, bintang, bulan) maupun lampu ruangan. Kedua, cahaya buatan (*artificial lighting*) yaitu pemotretan yang menggunakan sumber cahaya yang disengaja ditambahkan. Contohnya adalah penggunaan *flash, strobist*, dan alat pendukung lainnya.

Menurut (Atmoko, 2012: 95) ada tiga elemen exposure yang dikenal dalam dunia fotografi. Elemen tersebut adalah : ISO yaitu tingkat sensitivitas sensor kamera terhadap cahaya. Kemudian diafragma, yaitu besar bukaan lensa yang menentukan jumlah masuknya cahaya kedalam sensor kamera. Dan yang terakhir, *shutter speed* atau kecepatan rana, yaitu durasi waktu terbukanya lubang rana. Ketiga elemen tersebut saling terkait dan mempengaruhi Segitiga pencahayaan atau lebih dikenal dengan sebutan (*segitiga exposure*).

2.4 Teknik dasar Fotografi

Ada berbagai macam teknik fotografi dasar. Teknik- teknik tersebut akan menghasilkan gambar yang berbeda dan memiliki keunikann masing- masing (Darwis, 2011: 83).

1) Teknik Blurring.

Teknik blurring dilakukan dengan membiarkan objek menjadi buram (blur) untuk menghasilkan foto yang kreatif. Dengan teknik iji, kesan bergerak dari sebuah objek akan terlihat lebih jelas.

2) Teknik Zooming

Zooming adalah teknik fotografi yang dilakukan dengan memutar lensa zoom in maupun zoom out pada saat menekan shutter .

3) Teknik Panning Shoot

Panning adalah teknik fotografi dasar yang paling sulit karena harus mengikuti objek bergerak. Pada teknik pemotretan ini cara yang paling tepat adalah mengikuti objek sejajar garis horisontal selama pencahayaan.

4) Teknik Freezing

Freezing adalah teknik fotografi yang membekukan benda bergerak, misalnya memotret orang yang sedang melompat. Jadi, ini adlaah teknik pemotreatna yang menciptakan kesan gerak dengan menggunakan rana yang tinggi hingga seolah menghentikan (membekukan)ngerakan objek.

5) Teknik Bulb

Bulb adalah teknik yang dilakukan dengan menekan shutter lalu terbukalah jendela rana dan sensor atau film pun langsung merekam gambar. Umumnya teknik ini digunakan untuk memotret mobil bergerak di

malam hari sehingga yang dihasilkan hanyalah garis- garis lampu yang terbentuk dari mobil yang bergerak.

Menurut (Darwis, 2011: 35) secara garis besar materi pembelajaran untuk mata pelajaran Komposisi Foto Digital, antara lain :

- 1) Pengenalan Fotografi
- 2) Jenis-jenis kamera
- 3) Alat Bantu Fotografi
- 4) Perawatan peralatan fotografi
- 5) Pengoperasian kamera digital
- 6) Ukuran bidang pandang pengambilan gambar
- 7) *Zooming* dan *Panning*
- 8) Sudut pengambilan gambar
- 9) Bluring

Komposisi foto digital merupakan salah satu mata pelajaran produktif di kelas xi multimedia SMK N 11 Semarang. Mata pelajaran komposisi foto digital adalah dasar untuk pembelajaran pengolahan gambar diam dan gambar bergerak. Mata pelajaran komposisi foto digital merupakan mata pelajaran dasar dalam pengenalan fotografi. Didalamnya terdapat teori- teori sebagai dasar pengenalan penggunaan kamera dan mengolah gambar seperti yang telah dijelaskan pada teori diatas.

2.5 Kerangka Berfikir

Menurut pendapat (Uma, 1992) dalam buku (Sugiyono, 2015:92) mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu (Rusman, 2011: 7).

Sudjana (1989: 28) belajar juga merupakan proses melihat, menamati, dan memahami sesuatu. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Bahan pembelajaran dapat berupa pengetahuan, nilai-nilai kesusilaan, norma agama, seni, sikap, dan keterampilan. Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Sebagian penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu.

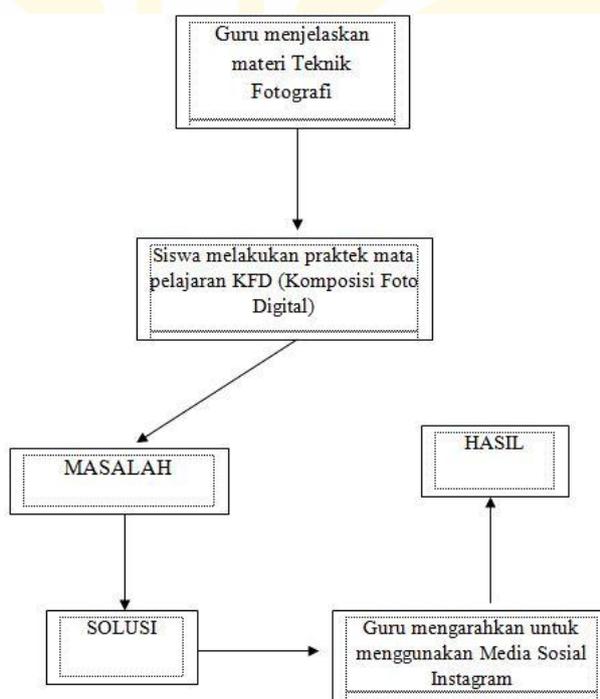
Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran (Rusman, 2013: 1).

Pada dasarnya media sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi-teknologi perkembangan *web* baru berbasis internet, yang memudahkan semua orang untuk dapat berkomunikasi, berpartisipasi, saling

berbagi dan membentuk sebuah jaringan secara *online*, sehingga dapat menyebar luaskan konten mereka sendiri.

Dengan alternatif penggunaan media sosial instagram sebagai salah satu media untuk menunjang kemampuan teknik fotografi, diharapkan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan teknik fotografi siswa dan hasil nilai siswa dalam mata pelajaran (KFD).

Gambar 2.3 . Kerangka Berfikir



2.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono,2016: 96).

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir di atas maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

1. $H_a : \rho \neq 0$

Terdapat pengaruh positif tentang media sosial instagram terhadap pemahaman teknik fotografi siswa kelas xi di SMKN 11 Semarang.

2. $H_o : \rho = 0$

Tidak ada pengaruh positif tentang media sosial instagram terhadap pemahaman teknik fotografi siswa kelas xi di SMKN 11 Semarang.

2.7 Penelitian Yang Relevan

Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

- a. Jurnal dengan judul “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru” oleh Rangga Aditya (2015). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media sosial instagram terhadap minat komunitas fotografi Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Berdasarkan hasil ini dengan indikator variabel Instagram seperti hastag, geotag, ikuti, bagikan, suka, komentar, sebutkan dan variabel minat pada foto seperti perhatian atau ketertarikan, pengambilan gambar aktivitas, dan tindakan mendokumentasikan. Maka akan diperoleh koefisien regresi dalam penelitian ini adalah $Y = 1,012 + 0,807 X$ yang taraf signifikansi 0,01 lebih

kecil dari $\alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H_a diterima dan H_o ditolak, artinya ada pengaruh variabel Instagram media sosial terhadap variabel minat foto dengan kontribusi kategori kuat 63,6%. Persentase tersebut menjelaskan bahwa ia memiliki pengaruh yang kuat antara media sosial Instagram dan semakin tertariknya foto di Komunitas Fotografi Pekanbaru.

b. Jurnal dengan judul “Analisis Strategi Perencanaan Pesan Pada Akun Instagram E-Commerce @thekufed” oleh Dhita Widya Putri, Maulida De Mormes: 2017. Penelitian ini ingin mengungkapkan bagaimana strategi perencanaan pesan pada akun Instagram @thekufed. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Dalam pembahasan penelitian ini menghasilkan beberapa strategi yang digunakan oleh Kufed dalam perencanaan konten pesan pada akun Instagramnya antara lain Instagram @thekufed digunakan sebagai teaser, pendekatan melalui community building, bekerja sama dengan influencers untuk produksi konten dan kurasi produk, serta perancangan cerita untuk memperkuat konten visual dengan strategi emotionless. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah strategi yang dirancang oleh tim Kufed sudah dilakukan dengan maksimal karena strategi tersebut didasari oleh konsep dan karakternya

c. Jurnal dengan judul ” Instagram Dan Presentasi Diri” (Analisis Kuantitatif Hubungan Penggunaan Media Sosial Instagram Dengan Presentasi Diri Mahasiswa UNTITRA Angkatan 2013-2015) oleh Eri Husna Permata : 2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui

hubungan antara penggunaan instagram dengan presentasi diri mahasiswa ikom untirta. Metode yang digunakan adalah survei dimana peeliti mengumpulkan informasi dari 75 responden dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Ikom Untirta angkatan 2013- 2015. Dari analisis korelasi antara variabel penggunaan media sosial instagram dan variabel presentasi diri memiliki hubungan yang kuat dan positif. Uji regresi yang dihasilkan memperoleh persamaan $Y: -8,838 + 0,547$ dengan hasil koefisien sebesar 51,6% yang menandakan bahwa presentasi diri mahasiswa Ikom Untirta dapat dipengaruhi dengan penggunaan media sodial instagram, sedangkan sisanya disebabkan oleh faktor lain.

d. Penelitian yang dilakukan oleh Rangga Aditya (2015) tentang “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa instagram memberikan pengaruh terhadap komunitas fotografi di Pekanbaru. Sumbangan pengaruh variabel media social *Instagram* terhadap minat fotografi Komunitas Fotografi Pekanbaru adalah sebesar 63,6% dengan kategori kuat. Sementara sisanya sebesar 36,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian “ Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Pemahaman Teknik Fotografi Siswa Kelas XI di SMK N 11 Semarang” menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan desain Ex Postfacto, yaitu desain tanpa manipulasi “*treatment*”. Penelitian ini tergolong *ex post facto* karena data diambil apa adanya tanpa ada perlakuan (Sobri, 2014: 50). Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan memberikan penafsiran terhadap hasil penelitian tersebut (Arikunto, 2013: 27).

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah dengan menggunakan desain Regresi Linear Sederhana, Uji linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Seluruh uji tersebut akan dilakukan dengan bantuan *Ms. Excel* 2007 dan *SPSS 16*. Metode ini akan dilakukan pada satu kelas kontrol yang terdiri dari 30 responden kemudian akan diberikan kuesioner dan soal tes.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.

3.2.1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah SMK N 11 Semarang (Garfika). SMK N 11 Semarang (Grafika) ini beralamatkan di Jl.Cemara Raya Banyumanik Semarang. Alasanya mengapa penelitian ini dilaksanakan di SMK N 11 Semarang karena di sekolah ini sangat mendukung penelitian, dimana terdapat mata pelajaran komposisi foto digital , dengan fasilitas pembelajaran dan alat- alat fotografi yang sangat memadai yang terdapat di sekolah ini. Sehingga diharapkan dengan fasilitas yang tersedia dapat mempermudah dan memperlancar penelitian.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan serta pengolahan data dan penyusunan laporan. Waktu yang direncanakan untuk mengadakan penelitian yaitu pada semester genap 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan sesuai jadwal penelitian yang telah disusun agar penelitian dapat berjalan secara sistematis, efisien, dan efektif.

a) Tahap Persiapan

Pada tahap ini, penulis melakukan kegiatan-kegiatan seperti permohonan pembimbing, observasi di SMKN 11 Semarang, pengajuan proposal penelitian, penyusunan instrument penelitian serta permohonan ijin penelitian di SMKN 11 Semarang. Tahap persiapan ini memerlukan waktu sekitar 2 bulan, yaitu bulan April dan Mei tahun 2018.

b) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan pengambilan data.

Pengambilan data dilakukan pada bulan Juni tahun 2018.

c) Tahap Pengolahan Data dan Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis melakukan kegiatan pengolahan data dan penyusunan laporan hasil penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Multimedia SMKN 11 Semarang yang berjumlah 144 siswa dan terbagi dalam 3 kelas yaitu, kelas Multimedia 1,2, dan 3.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 1 kelas kontrol, yaitu kelas XI Multimedia 1 yang berjumlah kurang lebih sebanyak 30 responden.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan purposif sampling. Purposif sampling mempunyai kriteria atau batasan yang ditentukan sendiri oleh peneliti, kemudian sampel yang diambil sebagai subyek yang harus memenuhi kriteria. Peneliti menganggap teknik ini sudah sesuai karena sampel yang digunakan hanya satu kelas, dimana dalam

satu kelas terdapat 30 responden yang akan dijadikan objek penelitian dan sampel yang digunakan sudah memenuhi syarat kriteria. Kriteria lain sampel yaitu dimana ada pembelajaran komposisi foto digital yang dapat memenuhi syarat penelitian. Selain itu kriteria yang ditemukan yaitu mayoritas siswa mempunyai akun instagram aktif.

3.4 Variabel penelitian

Variabel adalah gejala yang dipersoalkan. Gejala bersifat membedakan satu unsur populasi dengan unsur yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).

3.4.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau (*dependent*). Variabel bebas atau (*Independent Variable*) dalam penelitian ini adalah “Media Sosial Instagram”.

3.4.1.1 Definisi konsep Media Sosial Instagram

Instagram merupakan sebuah aplikasi utama untuk berbagi foto (*photo sharring*), dimana di dalamnya terdapat aplikasi pengolah foto lain yang fiturnya banyak sehingga hasilnya lebih maksimal (Atmoko, 2012: 21) .

3.4.1.2 Definisi operasional Media Sosial Instagram

Instagram merupakan sebuah akun media sosial yang dapat mengunggah foto dan video secara detail, selain itu instagram juga mempunyai banyak fitur-fitur cantik sehingga mempercantik tampilan foto yang akan diunggah.

3.4.2 Variabel Terikat (*Dependet Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang tidak memiliki peran sebagaimana variabel bebas. Variabel ini keberadaanya dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Pemahaman Teknik Fotografi ”. Karena variabel terikat ini bersikap dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu “Media Sosial Instagram”.

3.4.2.1 Definisi Konsep Pemahaman Teknik Fotografi

Kata teknik menurut KBBI adalah cara (kepandaian dan sebagainya) membuat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan seni.

(Darwis, 2011: 19) Sedangkan kata Fotografi berasal dari kata dalam bahasa Yunani, yaitu photos (cahaya) dan graphos (gambar).

3.4.2.2 Definisi Operasional Pemahaman Teknik Fotografi

Teknik Fotografi merupakan sebuah pemahaman untuk mengolah foto menjadi sebuah seni yang indah dan menarik sehingga pesan atau informasi yang disampaikan sebuah foto dapat tersampaikan.

3.5 Metode pengumpulan data

3.5.1 Metode Tes

Dalam penelitian ini menggunakan metode tes yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial instagram terhadap pemahaman teknik fotografi siswa secara kognitif atau teori. Tes dilakukan pada satu kelas kontrol yang terdiri dari 30 responden.

3.5.2 Non Tes/ Kuesioner

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner. Untuk memperoleh data, angket yang digunakan menggunakan tipe pilihan yang ditunjukkan kepada responden untuk memilih salah satu jawaban yang sudah ditentukan. Untuk alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan menggunakan modifikasi skala likert. Responden dapat memilih empat alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan objek.

3.5.3 Dokumentasi

Pada penelitian ini, dokumentasi yang digunakan adalah dokumen mengenai data siswa yang terdiri atas:

1. Daftar nama siswa
2. Daftar nilai harian siswa
3. Nama akun instagram siswa kelas xi multimedia SMK Negeri 11

Semarang.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian (Widoyoko, 2014: 51) merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran. Dengan melakukan pengukuran akan diperoleh data yang objektif untuk menghasilkan kesimpulan yang objektif pula. Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes dan non-tes bertipe *check list* yang harus diisi oleh responden.

Tabel 3.2.Kisi- kisi Instrumen Kuesioner

Variabel	Indikator	No Item
	Keaktifan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11
Instagram		
	Interaksi dengan fotorafer	12,13,14,15,16,17
	Pembelajaran	18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29

Tabel 3.3. Kisi- kisi Instrumen Tes

Variabel	Indikator	No Item
	Mendefinisikan teknik	1,15
Pemahaman Teknik Foografi	pencahayaan foto	
	Memahami dan mengimplementasikan teknik pencahayaan foto .	2,3,4,5
	Mengidentifikasi teknik pencahayaan foto	7, 10
	Penerapan teknik pencahayaan foto	6,8
	Menyimpulkan makna foto	9,17,18,20
	Mengidentifikasi peralatan pencahayaan	11
	Mengaplikasi teknik setting kamera foto	12, 13,24
	Menganalisis teknik pencahayaan foto	21,22,25

3.7. Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian

3.7.1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan maupun kesahihan instrumen (Arikunto, 2002: 296) Instrumen dikatakan valid apabila instrumen bisa digunakan dengan tepat untuk mengukur apa yang telah diukur. Dengan kata lain validitas berkaitan pula dengan “ketepatan” dengan alat ukur. Dengan instrumen yang telah valid, maka akan dihasilkan data yang valid juga.

Uji validitas atau keshahihan butir harus melalui beberapa langkah sebelum menyatakan bahwa butir instrument tersebut shahih atau gugur. Uji validitas pada penelitian ini berupa kuesioner dan soal pilihan ganda .

Menurut Widoyoko (2014: 142), validitas instrumen secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu validitas internal (*internal validity*) dan validitas eksternal (*external validity*). Penelitian ini menggunakan validitas internal yaitu validitas konstruk (*construct validity*). Validitas konstruk mengacu pada sejauh mana suatu instrumen mengukur konsep dari suatu teori, yaitu yang menjadi dasar penyusunan instrumen. Begitupun dengan definisi atau konsep yang diukur berasal dari teori yang digunakan.

Untuk menguji validitas yang perlu diperhatikan adalah item total *statistic* (r_{hitung}). Instrumen dapat **dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$** pada taraf signifikan (α) 0,05 dimana r_{hitung} hasilnya negatif dari item tertentu, maka dalam item tersebut dinyatakan tidak valid dan untuk selanjutnya item tersebut tidak digunakan atau dihilangkan. Sedangkan untuk mencari r_{tabel} yaitu dengan

menentukan nilai df dan t tabel terlebih dahulu dengan SPSS (Sarjono, 2011: 45).

Rumus yang digunakan dalam uji validitas adalah rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” Product Moment

N : Number of case

Σx : Jumlah seluruh skor X

Σy : Jumlah seluruh skor Y

Σxy : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

Tabel. 3.4 Kriteria Validitas

Interval Koefisien	Kriteria
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Rendah
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Rendah
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Tinggi
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Tinggi

Sumber Arikunto (2010)

Berdasarkan hasil uji coba penelitian yang dilakukan, peneliti memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel. 3.5. Hasil Uji validitas butir soal tes

Hasil Uji	Nomor Soal	Jumlah
Soal Valid	1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25	25
Soal Tidak Valid	-	0
Jumlah		25

Tabel 3.6. Hasil Uji validitas kuesioner

Hasil Uji	Nomor Soal	Jumlah
Valid	2,4,5,6,7,8,9,10,11,12,15,16,17,18, ,19,20,21,22,24,25,26,28,	23
Tidak Valid	1,3,13,15,23,27	6
Jumlah		29

3.7.2 Tingkat Kesukaran

$$B = \frac{P}{JS}$$

Keterangan :

- B : Indeks Kesukaran
 J : Banyaknya Siswa yang menjawab soal dengan benar
 S : Jumlah seluruh Siswa yang mengikuti tes

Tabel 3.7 Kriteria Tingkat Kesukaran

Interval Koefisien	Kriteria
$P 0,00 < 0,30$	Sukar
$0,31 < 0,70$	Sedang
$P 0,71 > 1,00$	Mudah

Menurut Arikunto (2002)

Tabel 3.8 Hasil Data Tingkat Kesukaran Butir Soal

Nomor soal	Jumlah soal	Kriteria
1, 14, 17, 20, 21, 23, 24	7	Sukar
2, 7, 12, 13, 15, 16, 18, 18, 19,22, 26	11	Sedang
3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11	8	Mudah

3.7.3 Daya Pembeda

Daya pembeda digunakan untuk membedakan antar siswa yang berkemampuan tinggi dengan berkemampuan rendah.

$$D = PA - PB$$

Dimana

$$D = \frac{BA}{JA} \quad PB = \frac{PB}{JB}$$

Keterangan

D : Indeks diskriminasi satu butir soal.

PA : proporsi kelompok atas yang dapat menjawab dengan

benar butir soal yang diolah.

PB : proporsi kelompok bawah yang dapat menjawab dengan

benar butir soal yang diolah.

BA : banyaknya kelompok atas yang dapat menjawab dengan

benar butir soal yang diolah.

BB : banyaknya kelompok bawah yang dapat menjawab dengan

benar butir Soal yang diolah.

JA : Jumlah kelas atas.

JB : Jumlah kelas bawah.

Tabel. 3.9 Kriteria Daya Pembeda.

Interval Koefisien	Kriteria
$\leq 0,00$	Dibuang
$0,00 < D \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < D \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < D \leq 0,70$	Baik
$0,40 < D \leq 0,70$	Baik Sekali

Sumber Arikunto (2010)

Tabel 3.10 Rekap Data Daya Pembeda Butir Soal

Nomor soal	Jumlah soal	Kriteria
-	0	Dibuang
2, 3, 4, 5, 6, 8, 10, 12, 13, 17, 19, 24	12	Jelek
1, 9, 11, 14, 16, 18, 20, 21	8	Cukup
7, 15, 23	3	Baik
22, 25	2	Baik Sekali

3.7.4 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016: 173) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Pada penelitian ini untuk menguji realibilitas instrumen digunakan sebuah uji coba tes. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali. Uji coba dilakukan untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang .

Adapun rumus **Spearman- Brown** sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r^{1/2}}{1+r^{1/2}}$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

$r^{1/2}$: indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

Tabel. 3.11. Kriteria Realibilitas

Koefisien Interval	Kriteria
0,00-0,20	Rendah
0,20-0,40	Sangat Rendah
0,40-0,60	Sedang
0,60-0,80	Tinggi
0,80-1,00	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2012)

Tabel 3.12 Hasil pengujian realibilitas kuesioner

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	X	0,899	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui variable X (*Instagram*) penelitian mempunyai nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,899 Sehingga dapat dikatakan butir pertanyaan tersebut reliabel dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3.13. Hasil uji Realibilitas soal tes

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Y	0,708	Reliabel

Uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Spearman Brown. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui variabel penelitian mempunyai nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,708 Sehingga dapat dikatakan butir pertanyaan tersebut reliabel dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka peneliti dapat mengolah data yang digunakan pengolah data secara statistik. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data yang diperoleh adalah hasil kuesioner dan post tes kelas kontrol. Untuk menghitung analisa regresi linear sederhana digunakan komputasi Seri Program Statistik (*SPSS 16.0*). Adapun metode yang digunakan sebagai berikut :

3.8.1 Metode Deskripsi Data

Metode analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana. Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (media sosial instagram) terhadap variabel terikat (pemahaman teknik fotografi). Sebelum menguji regresi linear sederhana, terlebih dahulu dilakukan uji

normalitas, homogenitas dan linearitas data sebagai uji prasyarat . Seluruh uji tersebut akan dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0*.

3.8.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji *Lilliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogorov-Smirnov* melalui program *SPSS 16.0*. Caranya adalah menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujiannya yaitu:

Ho : Sampel berdistribusi normal

Ha : Sampel tidak berdistribusi secara normal

Apabila nilai sig > 0,05 maka data peneliti berdistribusi normal.

3.8.1.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data yang akan dianalisis dengan regresi variansnya relatif kecil. Uji homogenitas penting, karena merupakan asumsi dasar pengaruh perbandingan. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan uji nilai Homogeneity of varians test menggunakan program analisis statistik *SPSS Statistic 16.0*. Apabila probality >0,05 maka data dinyatakan homogen, sebaliknya jika nilai probabilitas <0,05 maka data dinyatakan tidak homogen.

3.8.1.3 Analisis Regresi Sederhana (R)

Setelah uji prasyarat analisis regresi dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis regresi. Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media sosial instagram terhadap kemampuan teknik fotografi siswa. Analisis regresi yang dapat digunakan adalah analisis regresi linear sederhana.

Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus : $Y = a + bX$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = Harga Y bila $X = 0$ (Konstan)

b = angka arah/ koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel kriterium yang didasarkan pada variabel prediktor.

X = Subyek pada variabel prediktor yang mempunyai nilai tertentu.

3.8.4 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. (Sugiyono,2016: 96).

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir di atas maka dapat dibuat hipotesisi sebagai berikut:

1. $H_a : \rho \neq 0$

Terdapat pengaruh positif tentang media sosial instagram terhadap pemahaman teknik fotografi siswa kelas xi multimedia dalam mata pelajaran komposisi foto digital di SMK N 11 Semarang.

2. Ho : $\rho = 0$

Tidak ada pengaruh positif tentang media sosial instagram terhadap pemahaman teknik fotografi siswa kelas xi multimedia dalam mata pelajaran komposisi foto digital di SMK N 11 Semarang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Deskriptif

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 11 Semarang karena sekolah tersebut memiliki jurusan multimedia . Sekolah juga mempunyai berbagai peralatan multimedia yang mendukung pembelajaran, sehingga siswa dapat terfasilitasi dengan peralatan yang ada. Jurusan Multimedia memiliki mata pelajaran Komposisi Foto Digital.

Komposisi Foto Digital merupakan salah satu mata pelajaran produktif di kelas xi multimedia. Mata pelajaran komposisi foto digital adalah dasar untuk pembelajaran pengolahan gambar diam dan gambar bergerak. Mata pelajaran Komposisi Foto Digital merupakan mata pelajaran dasar dalam pengenalan fotografi. Didalamnya terdapat teori- teori sebagai dasar pengenalan penggunaan kamera dan mengolah gambar dimana peneliti mengambil mata pelajaran tersebut untuk dijadikan bahan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti pembelajaran komposisi foto digital, dimana selama pembelajaran siswa lebih banyak melakukan praktik di

dalam maupun di dalam kelas untuk mengambil beberapa objek foto. Dengan adanya peralatan fotografi yang lengkap, siswa dapat terfasilitasi dalam proses pembelajaran, sehingga peneliti dalam melaksanakan penelitian dapat berjalan dengan lancar.

Jurusan Multimedia memiliki mata pelajaran komposisi foto digital , dimana peneliti mengambil mata pelajaran tersebut untuk dijadikan bahan penelitian. Pengetahuan mengenai komposisi foto digital sangat penting bagi siswa multimedia, karena merupakan dasar dari seni fotografi.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti, yaitu variabel bebas (X) media sosial instagram dan variabel terikat (Y) pemahaman teknik fotografi. Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, maka peneliti akan menjabarkan masing- masing variabel berdasarkan variabel yang diperoleh di lapangan. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas xi multimedia 1 di SMKN 11 Semarang.

4.1.1.1 Media Sosial Instagram

Variabel bebas (*instagram*) diukur menggunakan kuesioner sebanyak 23 butir pertanyaan dengan 4 empat alternatif jawaban berdasarkan skala *likert*.

Kemudian berdasarkan data tersebut dapat ditentukan panjang kelas interval dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P = Panjang kelas interval

R = Skor tertinggi - skor terendah

K = Banyaknya Kelas/Kategori

Dari rumus tersebut, dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{84-38}{3}$$

$$=15$$

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif variabel Media Sosial Instagram

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Instagram	30	39	84	68.70	8.933
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan uji *statistic deskriptif* di atas, diketahui bahwa nilai tertinggi (*Maximum* dari variabel X adalah 84 dari 23 pertanyaan. Sedangkan nilai terendah (*Minimum*) sebesar 39. Rata-rata dari variabel media sosial instagram adalah (*Mean*) 69 .

Tabel.4.2. Deskriptif Penggunaan Instagram

No.	Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1.	69-84	15	50%	Tinggi
2.	53-68	14	47%	Sedang
3.	37-52	1	3%	Rendah
	Jumlah	30	100%	
	Rata-Rata			69%
	Kategori			Tinggi

Berdasarkan Tabel 4.1 dan 4.2, diperoleh nilai rata-rata sebesar (69%) termasuk kategori Tinggi. Tabel 4.2 juga menunjukkan, 15 siswa (50%) di SMK Negeri 11 Semarang mempunyai keaktifan yang tinggi dalam menggunakan instagram, 14 siswa (47%) memiliki keaktifan dalam kategori yang sedang, 1 siswa (3%) memiliki keaktifan dalam kategori rendah. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa siswa kelas xi multimedia di SMK Negeri 11 Semarang mempunyai keaktifan dalam penggunaan instagram dalam kriteria tinggi. Hal ini pun dilihat dari rata-rata jawaban angket siswa sebesar (69%) yang termasuk dalam kriteria tinggi.

4.1.1.2 Pemahaman Teknik Fotografi

Variabel terikat (pemahaman teknik fotografi) diukur menggunakan soal tes pilihan ganda sebanyak 25 butir pertanyaan dengan 5 empat alternatif jawaban. Kemudian berdasarkan data tersebut dapat ditentukan panjang kelas interval dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P = Panjang kelas interval

R = Skor tertinggi - skor terendah

K = Banyaknya Kelas/Kategori

Dari rumus tersebut, dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{100-48}{53}$$

$$= 17$$

Tabel 4.3. Statistik Deskriptif Variabel Pemahaman Teknik Fotografi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Teknik Fotografi	30	48	100	70.80	14.824
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan uji *statistic deskriptif* di atas yang diuji dengan jumlah responden sebanyak 30, diketahui bahwa nilai tertinggi (*Maximum*) dari variabel Y adalah 100 dari 25 pertanyaan. Sedangkan nilai terendah (*Minimum*) sebesar 48. Rata-rata (*Mean*) dari variabel pemahaman teknik fotografi sebesar 70.

Tabel. 4.4. Deskriptif Pemahaman Teknik Fotografi

No.	Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1.	83-100	10	33%	Tinggi
2.	65-82	7	23%	Sedang
3.	47-69	13	43%	Rendah
Jumlah		30	100%	
Rata-Rata				71%
Kategori				

Berdasarkan Tabel 4.3 dan 4.4, diperoleh nilai rata-rata sebesar (71%) termasuk kategori sedang. Tabel 4.2 juga menunjukkan, 10 siswa (33%) di SMK Negeri 11 Semarang mempunyai pemahaman teknik fotografi yang tinggi dalam menggunakan instagram, 7 siswa (23%) memiliki pemahaman teknik fotografi yang sedang, 13 siswa (43%) memiliki keaktifan dalam kategori rendah. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa siswa kelas xi multimedia di SMK N 11 Semarang mempunyai pemahaman teknik fotografi dalam kategori sedang. Hal ini pun dilihat dari rata-rata jawaban soal post test siswa sebesar (71%) yang termasuk dalam kategori sedang.

4.1.2. Uji Prasyarat Regresi

4.1.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji *Lilliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogorov-Smirnov* melalui program *SPSS 16.0*. Caranya adalah menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujiannya yaitu:

H_0 : Sampel berdistribusi normal

H_a : Sampel tidak berdistribusi secara normal

Kriteria pengujian: sampel dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$.

Tabel 4.5. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6,3255
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	,137
	Negative	-,091
Kolmogorov-Smirnov Z		,137
Asymp. Sig. (2-tailed)		,159 ^e

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai uji signifikansi sebesar 0,159. Karena nilai signifikansi berada diatas 0,05 ($0,159 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

4.1.2.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data yang akan dianalisis dengan regresi variansnya relatif kecil. Uji homogenitas penting, karena merupakan asumsi dasar pengaruh perbandingan. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan uji nilai Homogeneity of variances test menggunakan program analisis statistik *SPSS Statistic 16*. Apabila probality $>0,05$ maka data dinyatakan homogen, sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen.

Tabel 4.6. Hasil uji homogenitas variabel X

Test of Homogeneity of Variances

X

Levene	df1	df2	Sig.
,391	1	28	,537

Berdasarkan output SPSS yang dihasilkan dari kuesioner diatas,diketahui bahwa nilai signifikasi variabel X (media sosial instagram) adalah sebesar 0,537. Karena nilai signifikansi berada diatas 0,05 ($0,537 > 0,05$), artinya data variabel X dinyatakan homogen.

Tabel 4.7. Uji Homogenitas Tes

Test of Homogeneity of Variances

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,063	1	28	,804

Berdasarkan output *SPSS* yang dihasilkan dari soal tes diatas,diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Y (pemahaman teknik fotografi) adalah sebesar 0,804. Karena nilai signifikansi berada diatas 0,05 ($0,804 > 0,05$), artinya data variabel Y dinyatakan homogen. Jadi dengan hasil uji homogen dua variabel diatas dapat disimpulkan bahwa masing- masing data bersifat homogen.

4.1.2.3. Uji Linearitas

Hubungan linearitas adalah hubungan yang menunjukkan peningkatan skor satu variabel diikuti dengan variabel lainnya. Hubungan linear ini bersifat positif atau negatif. Uji linearitas merupakan syarat untuk uji hipotesis hubungan, bertujuan untuk melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus (*linear*).

Tabel 4.8.Hasil uji linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
X * Y	Between Groups	6308,800	17	371,106	69,582	,000
	Linearity	5212,426	1	5212,426	977,330	,000
	Deviation from Linearity	1096,374	16	68,523	12,848	,000
	Within Groups		64,000	12	5,333	
	Total		6372,800	29		

Berdasarkan tabel diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Nilai signifikansi pada baris *linearity* menunjukkan nilai $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan signifikan.
- Nilai signifikansi pada baris *Deviation From Linearity* = $0,000$ ($0,000 < 0,05$);
- Kesimpulan: terdapat pengaruh linier signifikan antara variabel X (media sosial instagram) terhadap variabel Y (pemahaman teknik fotografi).

4.1.2.4 Uji Regresi Linear Sederhana

Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus : $Y = a + bX$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = Harga Y bila X = 0 (Konstan)

b = angka arah/ koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel kriterium yang didasarkan pada variabel prediktor.

X = Subyek pada variabel prediktor yang mempunyai nilai tertentu.

Tabel 4.9. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-32,302	9,268		-3,485	,002
	X	1,501	,134	,904	11,215	,000

a. Dependent Variable: Y

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Interpretasi :

1. Konstanta (a) sebesar -32,302 artinya apabila variabel Instagram dan kemampuan teknik fotografi tidak ada (nilainya 0) maka keaktifan siswa yang menggunakan instagram sebesar -32,302.

2. Koefisien regresi variabel instagram sebesar 1,501 artinya apabila variabel instagram mengalami kenaikan 1 satuan angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% penggunaan Instagram (X) maka pemahaman teknik fotografi (Y) akan meningkat.
3. Pada tabel coefficients, pada kolom B pada Constant (a) adalah -32,302, sedangkan nilai Instagram (b) adalah 1,501. Sehingga persamaan regresinya dapat diperoleh :

$$Y = a + bX \text{ atau } -32,302 + 1,501 X$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Koefisien bernilai positif artinya, terjadi hubungan positif antara variabel X dan variabel Y.

4.1.2.5. Uji Hipotesis

4.1.2.5.1 Uji F (Uji Simultan)

Tabel Hasil Uji F dengan Pemahaman Teknik Fotografi sebagai Variabel Dependent.

Tabel 4.10. Hasil Uji Hipotesis

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5212,426	1	5212,426	125,777	,000 ^b
	Residual	1160,374	28	41,442		
	Total	6372,800	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Pada tabel dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 125,777 dengan sig = 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa (H_a) diterima yang berbunyi "ada pengaruh positif media sosial instagram terhadap pemahaman teknik fotografi siswa kelas xi di SMK N 11 Semarang".

4.1.2.6 Koefisien Determinasi Simultan dan Parsial

4.1.2.6.1 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Tabel 4.11: Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,904 ^a	,818	,811	6,438

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai *R square* sebesar 0,818% atau 82%. Artinya secara simultan variabel media sosial instagram berpengaruh terhadap pemahaman teknik fotografi siswa sebesar 82%. Sedangkan sisanya (100% - 82%) sebesar 18% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2. Pembahasan

Penelitian ini berusaha menjawab permasalahan pengaruh media sosial instagram terhadap pemahaman teknik fotografi siswa kelas xi di SMK N 11 Semarang. Berdasarkan pengolahan data hasil yang diperoleh sebagai berikut:

4.2.1. Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Pemahaman Teknik Fotografi Siswa Kelas XI Di SMKN 11 Semarang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh media sosial instagram terhadap pemahaman teknik fotografi siswa. Besarnya pengaruh

media sosial instagram terhadap pemahaman teknik fotografi siswa adalah sebesar 82%. Sedangkan sisanya (100% - 82%) sebesar 18% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Mengutip dari Fotografer Deniek G dalam buku (Atmoko, 2012: 89) belajar komposisi teknik fotografi adalah belajar melihat, menemukan harmoni dalam melihat melalui mata hati. Hal ini yang menciptakan setiap individu unik dan mampu menciptakan karya komposisi khas, dan berbeda dengan orang lain . Jadi setiap siswa dengan bekal teknik fotografi yang di dapatkan diharuskan dapat mengolah sebuah foto menjadi karya yanag memiliki nilai estetika yang tinggi.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Rangga Aditya (2015) tentang “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa instagram memberikan pengaruh terhadap komunitas fotografi di Pekanbaru. Sumbangan pengaruh variabel media social *Instagram* terhadap minat fotografi Komunitas Fotografi Pekanbaru adalah sebesar 63,6% dengan kategori kuat. Sementara sisanya sebesar 36,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rangga Aditya (2015) tentang “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa instagram memberikan pengaruh terhadap komunitas fotografi di Pekanbaru. Sumbangan pengaruh variabel media social *Instagram*

terhadap minat fotografi Komunitas Fotografi Pekanbaru adalah sebesar 63,6% dengan kategori kuat. Sementara sisanya sebesar 36,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

(Effendy:2000: 84) yang menyatakan bahwa ada beberapa alasan pemenuhan seseorang yang ingin dipenuhi dalam menggunakan media sosial, salah satunya adalah kebutuhan kognitif. Kebutuhan kognitif (*Cognitive needs*), yaitu kebutuhan yang berhubungan dengan informasi, pengetahuan dan pemahaman. Kebutuhan ini didasarkan pada dorongan- dorongan untuk memahami dan menguasai lingkungan, juga memuaskan rasa penasaran.

Sudjana (1989: 28) belajar merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Bahan pembelajaran dapat berupa pengetahuan, nilai- nilai kesusilaan, norma agama, seni, sikap, dan keterampilan. Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Sebagian penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu.

Secara global, faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, salah satunya adalah faktor pendekatan belajar. Pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan peserta didik dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu (Syah, 2009:8). Pendekatan tentang gaya belajar memiliki cukup

banyak bentuk dan ragamnya. Namun demikian pendekatan yang paling sering dipakai adalah gaya belajar berdasarkan modalitas indra yaitu gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik (Wiyani dan Irham, 2012).

Hal tersebut serupa dengan yang dikemukakan oleh Sudjana (2009: 22), salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan non sosial diantaranya lingkungan alamiah, kondisi udara yang segar dan suasana yang sejuk dan tenang. Lingkungan alamiah merupakan faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung proses belajar siswa akan terhambat. Faktor instrumental, perangkat belajar yang dapat digolongkan 2 macam yaitu: Pertama, *hardware* seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga. Kedua, *software* seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan, buku panduan, silabus dan sebagainya. Faktor materi pelajaran, faktor yang hendak disesuaikan dengan usai perkembangan siswa dengan metode mengajar guru disesuaikan dengan kondisi siswa.

Alternatif penggunaan media sosial *instagram* sebagai salah satu media untuk menunjang pemahaman teknik fotografi siswa dapat memberikan pengaruh yang signifikan. Salah satunya melalui media sosial *instagram*, siswa bebas berbagi cerita, pengalaman, hal-hal yang mereka sukai, dan membagikan foto pribadi mereka tanpa dibatasi jarak dan waktu dengan followersnya melalui foto dan gambar, caption, dan komentar di foto yang diunggah. Siswa dapat mengakses akun- akun selebgram maupun fotografer dunia sebagai referensi

dalam mencari konsep foto, sehingga dengan demikian teknik fotografi yang didapat siswa juga bertambah.



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, serta dari uraian pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti ternyata terdapat pengaruh positif variabel instagram terhadap pemahaman teknik fotografi siswa sebesar 82 %. Penggunaan media sosial instagram menekankan kepada siswa untuk bisa memanfaatkannya dengan baik. Adanya foto- foto karya fotografer dapat dijadikan sebagai referensi bagi siswa dalam berkarya menghasilkan foto yang memiliki nilai tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial instagram berpengaruh terhadap pemahaman teknik fotografi siswa.
- b) Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai *R square* sebesar 82%, artinya secara simultan variabel media sosial nstagram memberikan pengaruh terhadap pemahaman teknik fotografi sebesar 82%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut disarankan:

a. Bagi pihak sekolah

Pihak sekolah hendaknya memperbanyak unit peralatan fotografi agar siswa tidak kekurangan peralatan saat melaksanakan praktik maupun hunting foto. Siswa tidak perlu bergantian dan menunggu lama untuk dapat melakukan praktik, lebih efisien dalam menggunakan waktu. Lebih lagi jika pihak sekolah memberikan apresiasi kepada siswa yang telah berkarya dalam fotografi dengan mengadakan pameran untuk semua jurusan yang ada di SMK N 11 Semarang. Dengan diadakannya pameran fotografi diharapkan motivasi siswa dalam belajar teknik fotografi akan lebih tinggi.

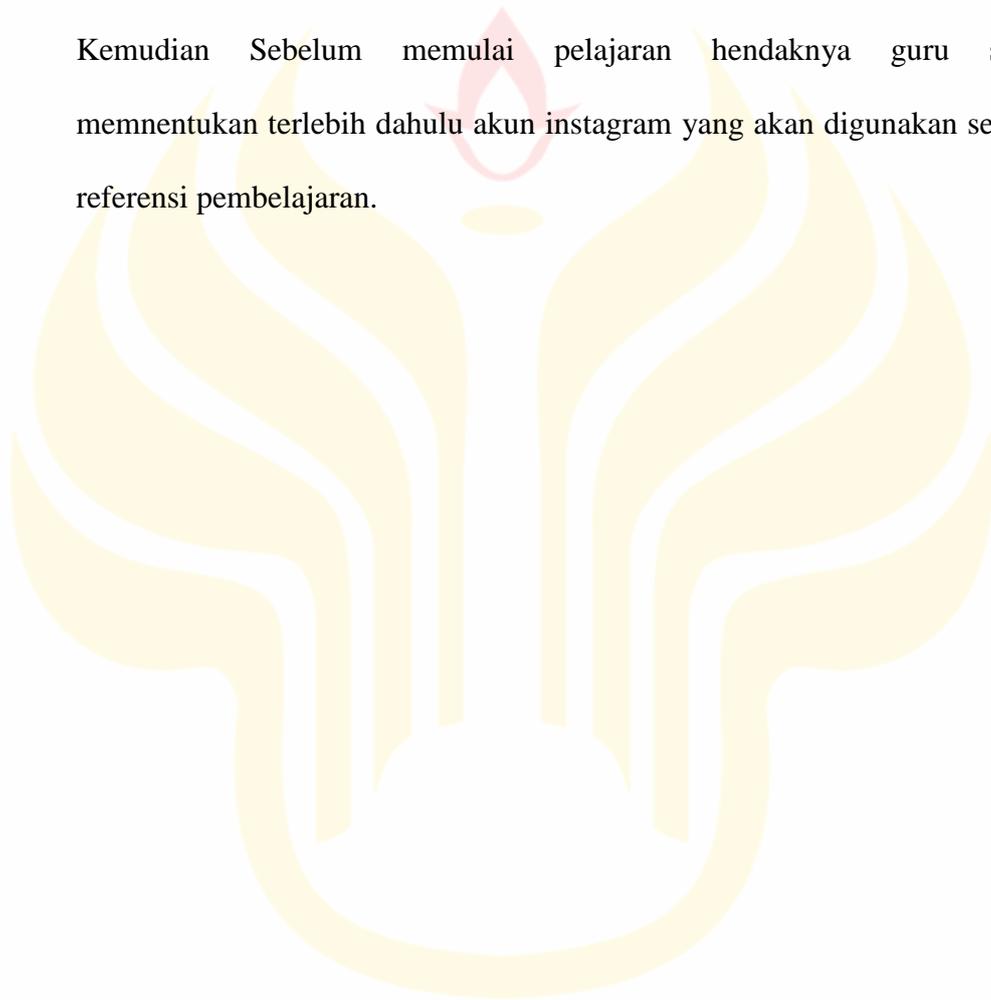
b. Bagi Siswa

Peserta didik perlu meningkatkan *softskill dan hardskill* dalam bidang fotografi dan lebih memperbanyak referensi foto agar foto yang dihasilkan lebih baik dan memiliki nilai seni yang tinggi, serta lebih aktif mengupdate akun instagram fotografer- fotografer dunia agar referensi foto bertambah banyak, mampu berkarya di dalam menggunakan media sosial *Instagram*

c. Bagi Guru

Guru sebaiknya lebih menegaskan penggunaan media sosial *instagram* dalam pembelajaran, lebih baik lagi apabila jurusan multimedia SMKN 11 Semarang membuat akun instagram dimana di dalamnya terdapat foto- foto

terbaik siswa sehingga dapat dijadikan referensi dan album karya. Kemudian Sebelum memulai pelajaran hendaknya guru sudah memnentukan terlebih dahulu akun instagram yang akan digunakan sebagai referensi pembelajaran.



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR PUSTAKA

- Adya Arsita. 2017. Simulakra Baudrillard Dalam Multidimensi Posmodernisme: Kajian Fotografi Makanan Dalam Media Sosial Instagram. *Jurnal Rekam*, 3(2): 123-144 .
- Agustina. 2016. Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Sikap Konsumerisme Remaja Di SMA Negeri 3 Samarinda. *E journal Ilmu Komunikasi* 2016. 4(3) 410: 420.
- Alyusi, Dyah S. 2016. *Media Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Anggraini Rini, Samiha Yulia T. 2016. Pengaruh Penerapan Media Gambar Fotografi Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Palembang. *Jurnal Internasional. Jurnal Ilmiah PGMI*. 2(1):56-62.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (edisi revisi VI). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*: Jakarta. Rajagrafindo Persada.
- Atmoko, Bambang Dwi. 2012. *Instagram Handbook*. Jakarta: Media Kita.
- Bagus A, Wirawan. 2013. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Simulasi Pada Standar Kompetensi Dasar Fotografi. 19 (9) : 1693-8739.
- Bimo Mahendra. (2017). *Eksistensi Sosial Remaja Dalam Instagram (Sebuah Perspektif Komunikasi)*. *Jurnal Visi Komunikasi*. 16(1): 151 – 160.
- Brahmantara, dkk. 2013. Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Pengetahuan Awal Untuk Mata Pelajaran Fotografi Bagi Siswa Kelas X SMK TI Bali Global Singaraja. Program Studi Teknologi Pembelajaran, Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia. 3(2):121-123
- Darwis, Pramana. 2011. *Fotografi Digital Untuk Pemula*. Yogyakarta: Klik Publishing.
- Danarto, Sri. 2011. *Fotografi Bagi Pemula*. Yogyakarta: Shira Media.

- Diat, Prasojo, Dkk. 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta. Gava Media.
- Fitriani Uswah C. 2016. Pengaruh Aspek Visual Fotografi Di Media Sosial Instagram (Dalam Meningkatkan Daya Tarik Wisata Pantai Wediombo Di Kecamatan Girisubo, Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta Pada Desember 2015 - APRIL 2016). ISI Yogyakarta.
- Frosh, Paul. 2015. *The Gestural Image: The Selfie, Photography Theory, and Kinesthetic Sociability*. The Hebrew University of Jerusalem, Israel. *International Journal of Communication* 9 (7): 1607–1628.
- Gunawan Agnes P, 2013. Pengenalan Teknik Dasar Fotografi. Jurusan Desain Komunikasi Visual, School of Design, BINUS University. *HUMANIORA* 4 (1): 518-527.
- Hanim Fitia, dkk. Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif Penginderaan Jauh Terhadap Hasil Belajar Geografi. *Pendidikan Geografi-Pascasarjana Universitas Negeri Malang*. 1 (4): 752—757.
- Harfiyanto Doni, dkk. 2015. Pola Interaksi Sosial Siswa Pengguna Gadget Di SMA N 1 Semarang. Prodi Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online
- Khairunnisa. 2014. Dampak Aplikasi Instagram Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Dalam Berbelanja Online Di Kalangan Siswa- Siswi SMA NEGERI 2 TENGGARONG. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 2014, 2 (4): 220-230.
- Livsey, Brianna K. 2013. Self-Concept And Online Social Networking In Young Adolences: Implications For School Counselors. *Jurnal of Texas*. 4 (9) : 130-200
- Mailoor Andrian, dkk. 2017. Pengaruh Penggunaa Media Sosial Snapshat Terhadap Pengungkapan Diri Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Samratulangi. *e-journal*. 6 (1) :50-55.
- Mulawarman, Nurfitri Aldilla.2017. *Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan*. 25 (1) :36 – 44.
- Mulyaningrum Yuntri W. 2015. Pencarian Identitas Remaja Dalam Fotografi Dokumenter.

- Oloo, Leica. 2013. "Instagratication": Uses and Gratification of Instagram by University Students for Interpersonal Communication. Master of Arts in Communication and Media Studies Eastern Mediterranean University July 2013 Gazimağusa, North.
- Piraozi Muhammad P, Djelantik Bismo. 2013. Pengenalan Dasar Fotografi Dalam Instrumen Pendidikan Anak Usia Dini. Program Studi Sarjana Desain Produk, Fakultas Seni Rupa dan Desain, ITB.
- Purwanto Yoga, dkk. 2013. Implementasi Multimedia Sebagai Media Pembelajaran. Jurnal Sarjana Teknik Informatika. 1 (1): 2338-5197.
- Qahmal Zaim, Ahmadi Dadi. 2015. *Hubungan Pengguna Sosial Instagram Terhadap Pembentukan Citra Diri*. Prodi Ilmu Komunikasi, Bidang Kajian Public Relation, Universitas Islam Bandung.
- Rangga Aditya. (2015). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.
- Raisha Dwi Mayangsari. 2014. Pengaruh Media Sosial *Twitter* terhadap Minat Baca Berita *OnlineFollower @detikcom* di Pekanbaru. Pekanbaru : Universitas Riau.
- Rochman Encik Adhiva, Iskandar Budi Permadi. (2015). Users Engangement Toward The Brand Account In Instagram Based On The Isas Model.. School of Business and Management Institut Teknologi Bandung, Indonesia. *JOURNAL OF BUSINESS AND MANAGEMENT*. 4(8) : 890-900.
- Rusli Edial. 2016. Imajinasi Ke Imajinasi Visual Fotografi. ISI Yogyakarta. *Jurnal Rekam*, 2(2) :61:78.
- Rusmiyati Ida, dkk. 2014. *Penggunaan Multimedia Dalam Pembelajaran Bahasa Sastra Indonesia Di SMP Negeri 2 Bawen Kabupaten Semarang*. Teknologi Pendidikan Pascasarjana FKIP UNS. 2(2): 171 – 184.
- Setiawan Agus H. 2017. Tubuh Dalam Kuasa Kamera: Tinjauan Kritis Aktifitas Fotografis Lomba Hunting Bersama Memotret Model Di Indonesia. Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta. 1(1): 01-12.
- Sudjana, Nana. (1992). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung :Rosdakarya.

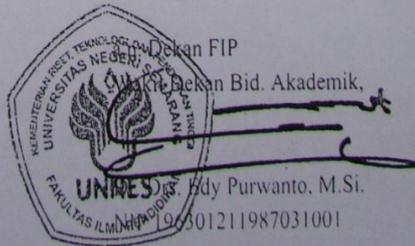
- Sugiyono. 2007. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV ALFABETA.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suhirma. 2010. Pembelajaran Berbasis Multimedia. Program Pascasarjana STAIN Bengkulu. *Jurnal Nuansa* . 1(2) :233-236 .
- Surijah, Edwin, dkk. (2017) Membedah Instagram: Analisis Isi Media Sosial Pariwisata Bali. *Intuisi Jurnal Psikologi Ilmiah* 9 (1): 131-135.
- Suryani, F. L. (2015). Instagram Dan Fashion Remaja (Studi Kasus Peran Media Sosial Instagram Terhadap Trend Fashion Remaja Dalam Akun@ Ootdindo Tahun 2014). (Doctoral Dissertation, Universitas Sebelas Maret).
- Subhyakta Thomas A. 2016. Pembuatan Aplikasi Pembelajaran Fotografi Dasar. Teknik Informatika Program Multimedia / Fakultas Teknik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. 5 (1) : 170-176
- Ting, Hiram. Dkk. (2015). Beliefs about the Use of Instagram: An Exploratory Study. Malaysia School of Business and Management, University College of Technology Sarawak Sib, Malaysia. *International Journal of Business and Innovation*. 2 (2) : 121-133.
- UU No. 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Visimedia
- Widya Putri. (2017). *Analisis Strategi Perencanaan Pesan Pada Akun Instagram E-COMMERCE @thekufed*. Graduate School of Communication, London School of Public Relations, Jakarta. *THE MESSENGER*, 9(1):70.



LAMPIRAN

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

1. Surat ijin melaksanakan penelitian

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019 Laman: http://fip.unnes.ac.id , surel: fip@mail.unnes.ac.id	
	<hr/>	
Nomor	: 9889.UN37.1.1/LT/2018	25 Mei 2018
Hal	: Izin Penelitian	
<p>Yth. Kepala Sekolah SMK N 11 Semarang SMK N 11 Semarang</p>		
<p>Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:</p>		
Nama	: Ayu Esta Trimurti	
NIM	: 1102414049	
Program Studi	: Teknologi Pendidikan, S1	
Semester	: Genap	
Tahun akademik	: 2017/ 2018	
Judul	: Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Kemampuan Teknik Fotografi Siswa kelas XI Multimedia di SMK N 11 Semarang	
<p>Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 1 Juni s.d 20 Juli.</p>		
<p>Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.</p>		
		
Tembusan:		
Dekan FIP:		
Universitas Negeri Semarang		

2. Surat telah melaksanakan penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 11 SEMARANG
 Jl. Cemara Raya Banyumanik Semarang 50267 Telp. (024) 7472008 Fax. (024) 7472008
 Email: smkn11_smg@yahoo.co.id-Office@smkn11smg.sch.id; Website:http://smkn11smg.sch.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 800/770/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Drs. Samiran, M.T.
NIP	: 19640206 198803 1 010
Pangkat/Golongan	: Pembina/IVa
Jabatan	: Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa saudara tersebut dibawah ini :

Nama	: Ayu Esta Trimurti
NIM	: 1102414049
Jurusan	: Teknologi Pendidikan, S1
Fakultas	: Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang

Mahasiswa tersebut berasal dari Universitas Negeri Semarang, telah melaksanakan Penelitian dengan judul : Pengaruh Media sosial Instagram terhadap kemampuan tehnik Fotografi siswa kelas XI Multimedia di SMK Negeri 11 Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 7 dan 8 Juni 2018 di SMK Negeri 11 Semarang

Demikian surat keterangan ini agar digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 18 Juli 2018
 Kepala Sekolah,

 Drs. Samiran, M.T.
 NIP.1964 0206 198803 1 010



3. kisi- kisi angket

Media Sosial Instagram

Definisi konsep Media Sosial Instagram

Menurut (Atmoko, 2012: 21) Instagram merupakan sebuah aplikasi utama untuk berbagi foto, dimana di dalamnya terdapat aplikasi pengolah foto lain yang fiturnya banyak sehinggahasilnya lebih maksimal.

Definisi operasional Media Sosial Instagram

Instagram merupakan sebuah akun media sosial yang dapat mengunggah foto dan video secara detail, selain itu instagram juga mempunyai banyak fitur- fitur cantik sehingga mempercantik tampilan foto yang akan diunggah

Kisi- kisi Instrumen untuk Mengukur keaktifan Instagram

Tabel 3.2.Kisi- kisi Instrumen Kuesioner

Variabel	Indikator	No Item
	Keaktifan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11
Instagram		
	Interaksi dengan fotorafer	12,13,14,15,16,17
	Pembelajaran	18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29

4. kisi- kisi tes

Variabel	Indikator	jumlah	Tingkat kesukaran	Nomor soal
Kemampuan Teknik Fotografi	Mendefinisikan teknik pencahayaan foto instagram		C1	1,15
	Memahami dan mengimplementasikan teknik pencahayaan foto pada fitur instagram		C1	2,3,4,5
	Mengidentifikasi teknik pencahayaan foto		C4	7, 10
	Penerapan teknik pencahayaan foto pada instagram		C3	6,8
	Menyimpulkan makna foto		C6	9,17,18,20
	Mengidentifikasi peralatan		C3	11

	pencapaian			
	Mengaplikasi teknik setting kamera foto		C4	12, 13,24
	Menganalisis teknik pencapaian foto		C4	21,22,25

5. Instrumen Tes

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda (X) A, B, C, D, atau E!

1. Foto diatas merupakan karya yang diambil dari @gadiing moto . Pada foto tersebut dapat disimpulkan teknik pencahayaan apakah yang diambil fotografer tersebut?



Foto @gadiingmoto

a. Back light

b. key Light

c. Side Light

d. fill Light

e. hair light

2. apakah kegunaan fitur hastag pada instagram?

a. untuk mengkategorikan foto dalam kelompok/ komunitas fotografi

b. sebagai penanda lokasi pengambilan foto

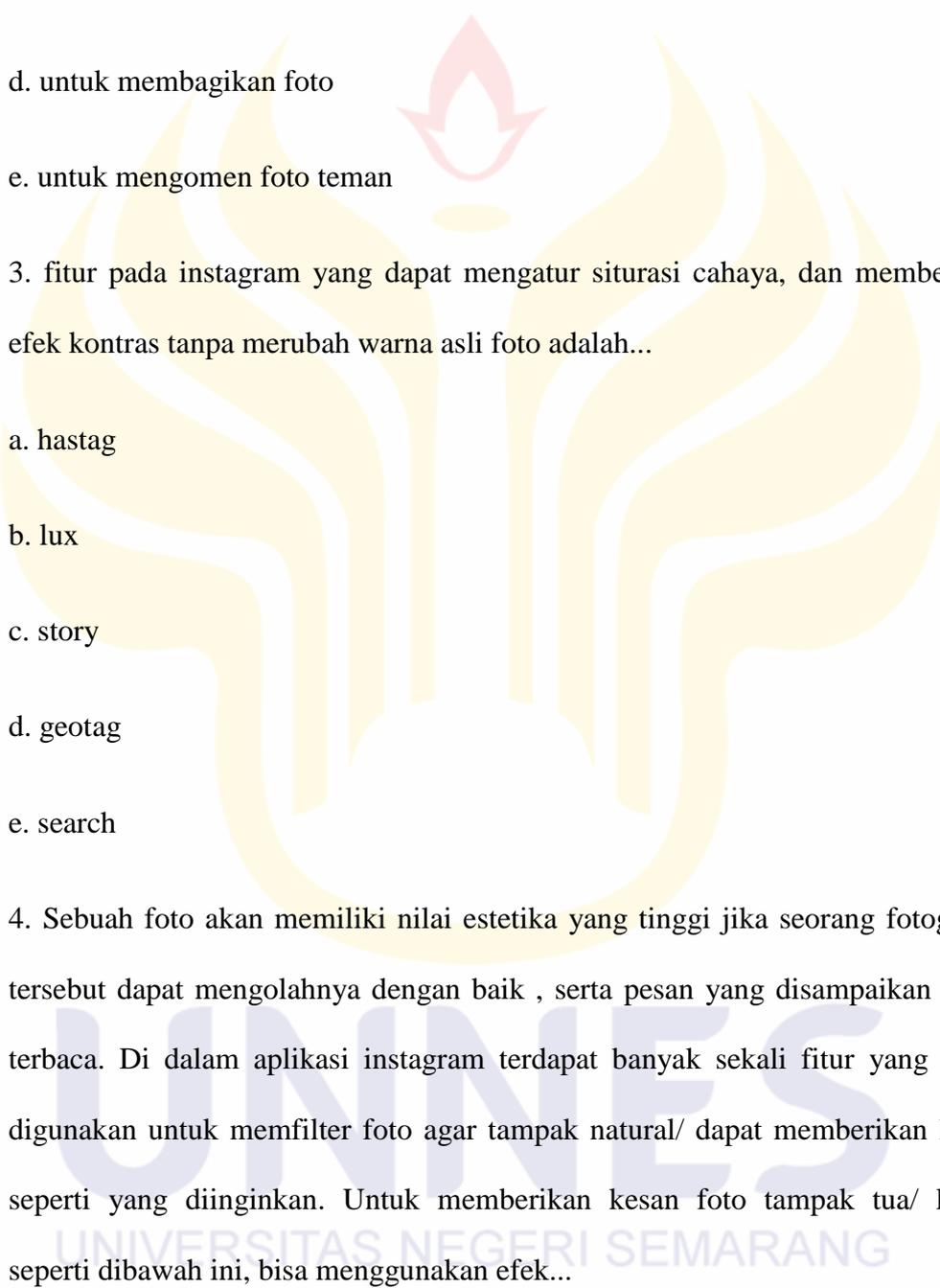
- 
- c. untuk menandai teman dalam foto
- d. untuk membagikan foto
- e. untuk mengomen foto teman
3. fitur pada instagram yang dapat mengatur siturasi cahaya, dan memberikan efek kontras tanpa merubah warna asli foto adalah...
- a. hastag
- b. lux
- c. story
- d. geotag
- e. search
4. Sebuah foto akan memiliki nilai estetika yang tinggi jika seorang fotografer tersebut dapat mengolahnya dengan baik , serta pesan yang disampaikan dapat terbaca. Di dalam aplikasi instagram terdapat banyak sekali fitur yang dapat digunakan untuk memfilter foto agar tampak natural/ dapat memberikan kesan seperti yang diinginkan. Untuk memberikan kesan foto tampak tua/ klasik seperti dibawah ini, bisa menggunakan efek...



Foto @gadiingmoto

- a. Lo- fi
- b. inkwell
- c. juno
- d. normal
- e. claredon

5. Fungsi pencahayaan dalam pengambilan gambar dibawah ini adalah...



Foto @gadiingmoto

- a. memberikan bayangn pada objek
 - b. menciptakan efek dramatis/ artistik
 - c. memberikan efek gelap
 - d. memberi kesasn glamour
 - e. menciptakan daya tarik
6. fungsi dan peran utama cahaya dapat diliat dalam foto dibawah ini, yaitu...



@gadiingmoto

- a. menyinari objek atau subyek
- b. memberi kesan cerita
- c. Menyinari teknisi
- d. A dan B benar

e. salah semua

7. Sumber pencahayaan terbagi menjadi dua. Berdasarkan pengambilan foto dibawah ini teknik pencahayaan apakah yang digunakan?



@Riomotret

a. Artificial light

b. flat light

c. Natural light

d. reflected light

e. brront light

8.



@Canonasia

Untuk menghasilkan foto seperti diatas langkah awal yang harus dilakukan ketika mensetting kamera

adalah...

- a. menaikkan ISO
- b. Menurunkan diafragma
- c. Mengganti focus mettring
- d. mengubah picture style
- e. menaikkan shutter speed

9. Pesan atau moral value yang terdapat dalam foto tersebut adalah....



@Canonasia

- a. Gedung sebagai background foto terlihat megah
 - b. kakek melihat pemandangan
 - c. sekerumunan orang yang sedang berinteraksi
 - d. burung yang pergi meninggalkan kakek sendiri
 - e. keramaian suatu acara
10. Tipe cahaya apakah yang digunakan dalam foto tersebut sehingga memberikan kesan spektakuler pada objek...



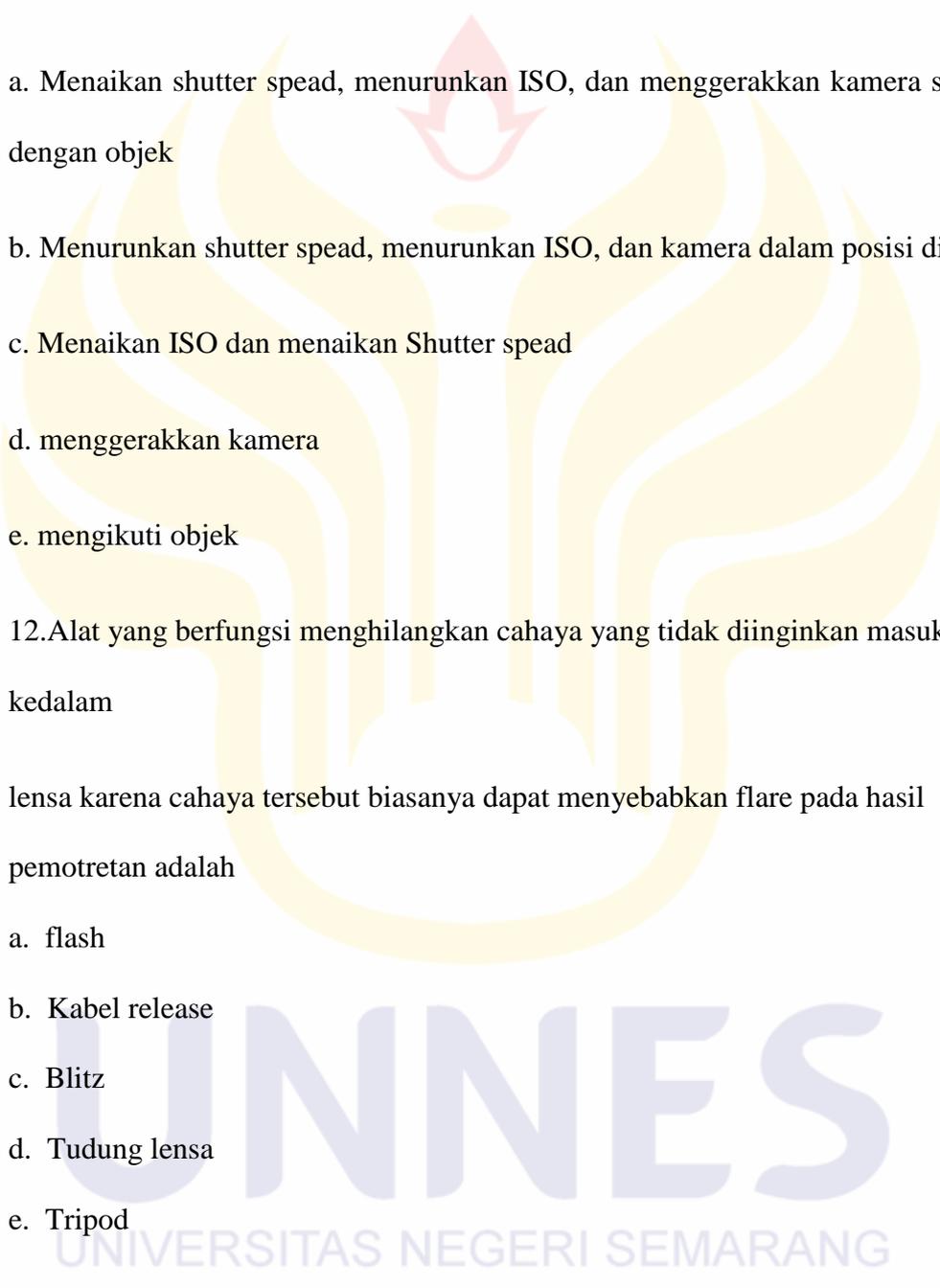
Foto @gadiingmoto

- a. foot light
- b. front light
- c. back light
- d. upper light
- e. win light

11. Kombinasi setting pada kamera agar mendapatkan gambar seperti di bawah ini, yang dilakukan....



Foto @canonasia

- 
- a. Menaikan shutter speed, menurunkan ISO, dan menggerakkan kamera searah dengan objek
 - b. Menurunkan shutter speed, menurunkan ISO, dan kamera dalam posisi diam
 - c. Menaikan ISO dan menaikkan Shutter speed
 - d. menggerakkan kamera
 - e. mengikuti objek

12. Alat yang berfungsi menghilangkan cahaya yang tidak diinginkan masuk kedalam

lensa karena cahaya tersebut biasanya dapat menyebabkan flare pada hasil pemotretan adalah

- a. flash
- b. Kabel release
- c. Blitz
- d. Tudung lensa
- e. Tripod

13. Alat bantu pencahayaan apakah yang digunakan pada foto dibawah ini adalah...



@canonasia

- a. Snoot
- b. Light stand
- c. Strobo
- d. Slave unit
- e. Tripod

14. Di bawah ini merupakan hal-hal yang menentukannya baik tidaknya hasil foto,

kecuali

- a. Sebuah karya seni fotografi identik dengan moment atau kejadian
- b. Seorang fotografer harus memiliki jam terbang yang tinggi
- c. Seorang fotografer harus pandai menentukan komposisi gambar
- d. Seorang fotografer harus pandai mengambil sudut pengambilan gambar
- e. Seorang fotografer harus memiliki kamera yang bagus dan canggih

15. Sering kali ketika memotret kita tidak memperhatikan efek cahaya. Sehingga hal tersebut akan mempengaruhi hasil foto dan mengakibatkan foto kurang memiliki nilai estetik ketika di upload ke media sosial instagram. Terbentuknya cahaya dalam pengambilan gambar, dapat digolongkan menjadi beberapa factor, kecuali ...

- a. Berdasarkan kualitas cahaya
- B. Berdasarkan konsep dasar sumber cahaya
- C. Berdasarkan arah cahaya
- D. Berdasarkan suhu warna
- E. Berdasarkan warna cahaya

16. Simpulkan makna dari teknik pencahayaan yang digunakan oleh fotografer pada foto..



@gadiingmoto

- a. Memberikan kesan gembira pada foto.
- b. memberi bayangan pada objek
- c. menciptakan daya tarik
- d. memperkuat karakter pada objek

e. menciptakan daya tarik

17. Foto dibawah dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi ISO yang digunakan akan mengakibatkan....



@canonasia

- a. kepekaan kamera terhadap cahaya semakin besar atau peka
- b. kepekaan kamera terhadap cahaya kurang
- c. kamera yang kita gunakan membutuhkan lampu blitz
- d. foto yang dihasilkan menjadi terlalu gelap
- e. foto yang dihasilkan menjadi tidak tajam

18.



@canonasia

Berdasar foto diatas apa yang terjadi ketika fotografer terlalu rendah mengatur shutter speed terlalu rendah...

- a. gambar akan blur
- b. cahaya tidak akan membentuk objek
- c. cahaya tidak terlihat
- d. cahaya terlalu terang
- e. fokus tidak terdeteksi

19.



Foto ini merupakan hasil karya dari akun instagram @canonasia .Jelaskan langkah yang harus dilakukan oleh fotografer tersebut untuk menghasilkan foto seperti diatas...

- a. Fotografer meninggikan ISO
- b. Fotografer ikut melompat mengikuti objek
- c. Fotografer merendahkan shutter speed
- d. Fotografer menaikkan shutter speed
- e. Fotografer menaikkan diafragma

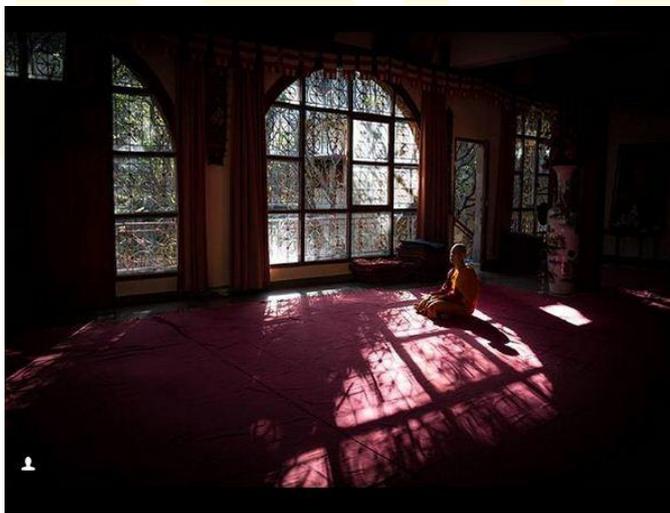
20. Foto dibawah ini merupakan produk dari akun instagram @canonasia. Di dalam foto tersebut fotografer tambak menambahkan segerombolan asap pada objek. Penambahan asap dalam foto tersebut pasti memiliki makna tersendiri, dan simpulkan ...



- a. Membiaskan cahaya sehingga objek lebih fokus
- b. Agar orang- orang dibelakang objek tidak terlihat

- c. Agar background tidak terlihat jelas
- d. Menimbulkan kesan mistis
- e. Mengurangi cahaya yang ada

21. Analisis teknik cahaya yang digunakan oleh fotografer dan simpulkan makna dari foto dibawah ini..



@canonasia

- a. menggunakan teknik cahaya alami, seseorang menunggu senja di dalam ruang.
- b. menggunakan teknik cahaya alami, seseorang yang sedang menyendiri mencari ketenangan.
- c. menggunakan cahaya buatan, melihat seseorang dari balik jendela.
- d. menggunakan cahaya buatan, seseorang yang sedang sedih.
- e. menggunakan teknik pencahayaan diffused light, dalam keramaian.

22. Analisis teknik pencahayaan yang digunakan oleh fotografer dalam foto ini dan berikan alasannya...



@canonasia

- a. Natural light, karena menggunakan cahaya alami
- b. Natural light, karena cahaya terkesan alami dan indah
- c. Artificial light (cahaya buatan) ,karena dalam foto tersebut menggunakan lampu sebagai pencahayaan.
- d. Artifial light, karena menggunakan lighting strobo
- e. artificial light, karena menggunakan flash untuk menambah cahaya dalam foto.

23. Simpulkan fungsi pencahayaan dalam pengambilan gambar dibawah ini....



@canonasia

- a. menciptakan daya tarik
- b. memberi efek terang pada objek
- c. memberi kesan glamour
- d. menyinari objek atau subjek dan memberi kesan cerita
- e. memberi efek gelap.

24. Untuk menghasilkan sebuah foto yang bagus seperti foto pada akun @canonasia, fotografer harus pandai mengkombinasikan atau mengaplikasikan

setting/ unsur- unsur yang dapat mempengaruhi hasil foto seperti gambar dibawah ini...



- a. Menurunkan shutter speed, menurunkan ISO, dan kamera dalam posisi diam
 - b. Menaikan ISO dan menaikkan Shutter speed
 - c. Menaikan shutter speed, menurunkan ISO, dan menggerakkan kamera searah dengan objek
 - d. menggerakkan kamera
 - e. Kamera mengikuti objek
25. Analisis teknik pencahayaan pada foto dibawah ini berdasarkan prinsip pencahayaan...



- a. key light (Cahaya sebagai cahaya utama)
- b. back light (cahaya yang berasal dari belakang objek, untuk suasana latar belakang adegan) (@gadiingmoto)
- c. side light (cahaya yang berasal dari sisi samping objek, untuk memberikan kesan pada cerita)
- d. front light (cahaya yang berasal tepat didepan objek, untuk mempertegas karakter)
- e. available light (cahaya berfungsi sebagai cahaya buatan/ tambahan)

6. Instrumen Kuesioner

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI PERGURUAN TINGGI



UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)

KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Gedung A3, Kampus Sekarang Gunung Pati, Kode Pos 50229

LEMBAR ANGKET

PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP

KEMAMPUAN TEKNIK FOTOGRAFI SISWA KELAS XI

MULTIMEDIA DI SMK N 11 SEMARANG

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk:

1. Tulislah identitas diri pada kolom yang disediakan.
2. Berikan pendapat anda mengenai pembelajaran bermain pianika yang telah kamu ikuti selama ini.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda.

4. Jawablah dengan **jujur** dan **sebenar-benarnya**. Perlu diingat, **tidak ada jawaban yang salah** karena ini merupakan pendapat, dan setiap orang bebas berpendapat.
5. Jangan terpengaruh pada jawaban teman anda.
6. Keterangan kolom :
 - **SL** (Selalu), berarti dilakukan setiap hari.
 - **SR** (Sering), berarti dilakukan lebih dari 3 kali dalam satu minggu.
 - **KD** (Kadang-kadang), berarti dilakukan kurang dari 3 kali dalam satu minggu.
 - **TP** (Tidak Pernah), berarti tidak pernah dilakukan sama sekali dalam satu minggu.

Catatan: Angket ini hanya untuk mengambil data, sehingga **tidak akan mempengaruhi nilai siswa**

ANGKET PERNYATAAN

Berilah jawaban pernyataan berikut sesuai dengan pendapat siswa, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia!

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
A	Keaktifan				

1	Saya aktif menggunakan instagram				
2	Setiap hari saya membuka akun instagram				
3	Disela kegiatan, saya selalu menyempatkan diri membuka Instagram				
4	Bermain instagram menjadi rutinitas saya setiap hari				
5	Saya selalu mengunggah foto terbaik di akun instagram				
6	Saya mengabadikan setiap moment dengan foto dan selalu mengunggahnya di Instagram				
7	Saya hobi berburu foto dimana saja untuk diunggah di akun instagram				
8	Dengan banyaknya follower yang saya miliki, itu berarti kualitas foto-foto yang saya posting menarik				
9	Jika foto yang saya posting banyak mendapatkan like maka foto yang saya posting tersebut menarik atau memiliki kualitas baik.				

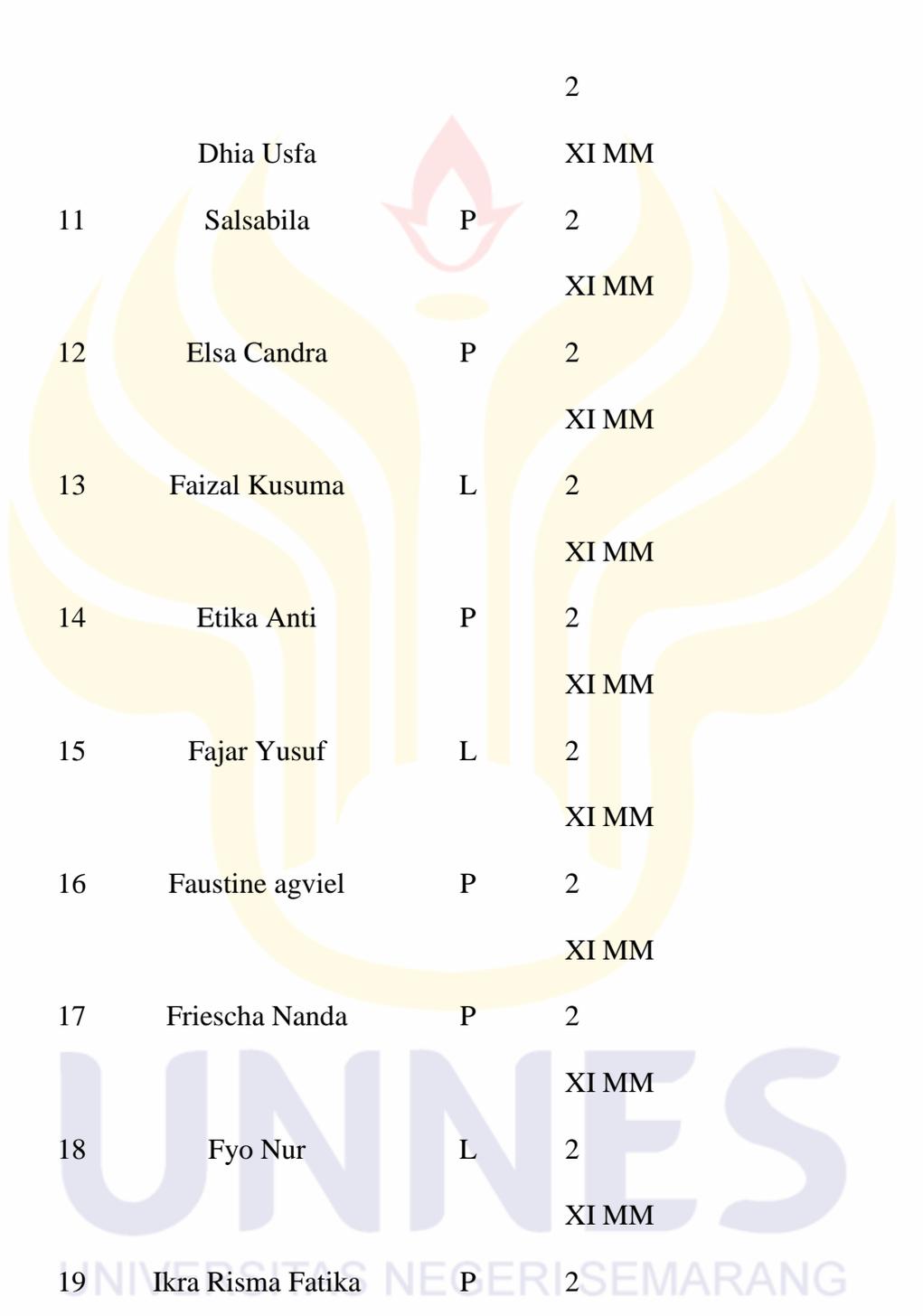
B	Interaksi dengan Komunitas/ Grup Fotografi				
.10	Saya memfollow akun selebgram dan fotografer terkenal				
11	Saya melakukan aktifitas pengambilan gambar setelah melihat postingan yang menarik dari akun Instagram fotografer yang saya follow				
12	Saya tertarik melakukan pengambilan gambar dilokasi yang berbeda dan menunjukkan lokasi/ geotag agar dapat menambah informasi seputar lokasi hunting yang menarik bagi penggiat fotografi				
13	Saya melakukan aktifitas pengambilan gambar dan memberikan label # (hastag) untuk mengkategorikan foto yang saya posting sesuai dengan gaya fotografi saya				
C.	Pembelajaran				
14	Saya menggunakan instagram untuk				

	mendapatkan berbagai informasi, peristiwa atau kondisi yang terjadi dilingkup Instagram.				
15	Saya mendapatkan ilmu fotografi yg tidak diajarkan disekolah melalui instgram.				
16	Saya mengikuti (followers) banyak akun Instagram selebgram dan fotografer agar mendapatkan informasi dan ide-ide mengenai dunia Fotografi				
17	Saya memperoleh banyak referensi foto melalui instagram.				
18	Wawasan tentang teknik fotografi saya bertambah				
19	Saya memperoleh banyak referensi foto melalui instagram.				
20	Kemampuan teknik fotografi saya bertambah banyak dengan mengikuti akun-akun instagram fotografer.				
21	Dengan kemampuan teknik fotografi yang saya punya, saya selalu foto sebaik mungkin				

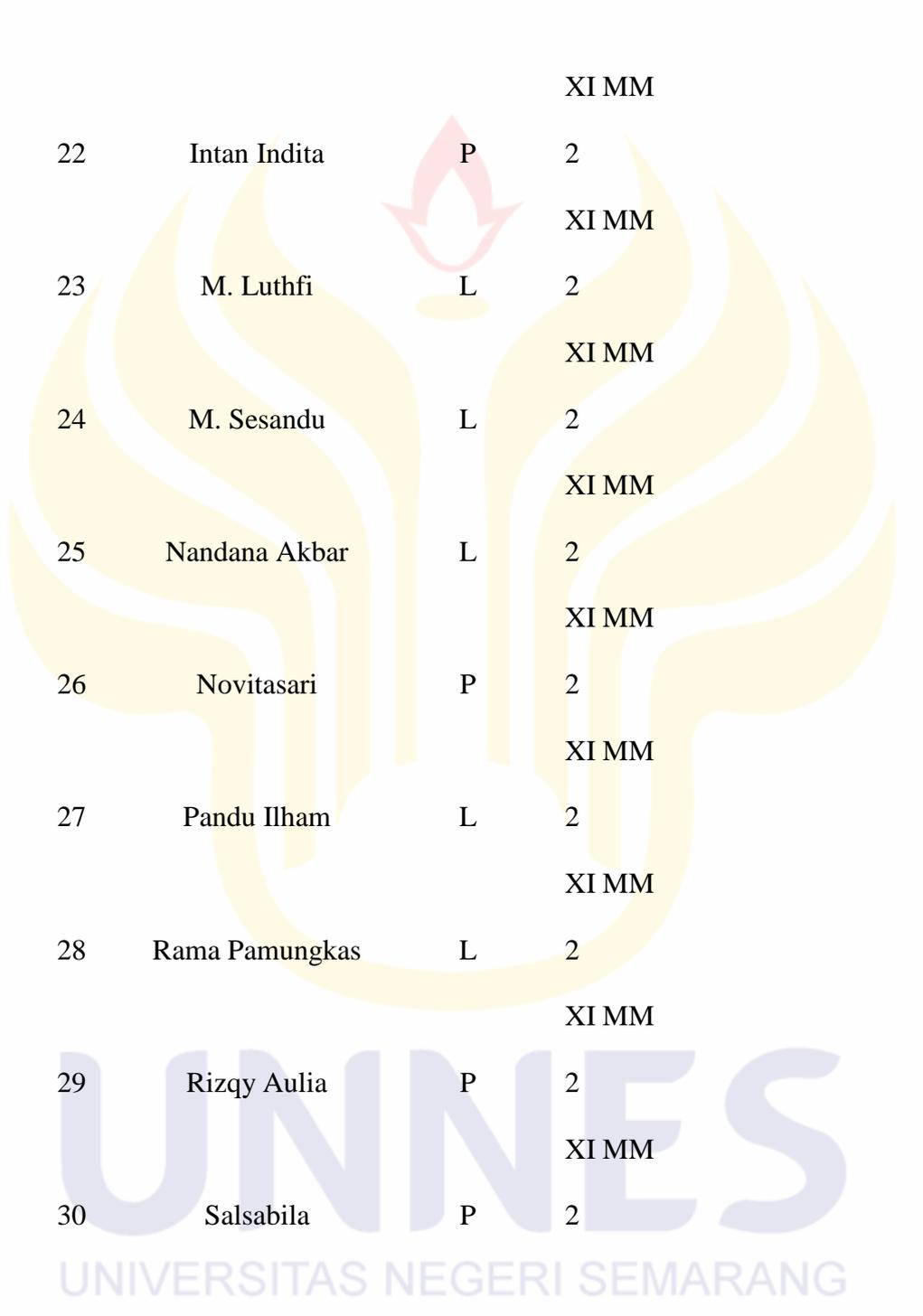
	.				
22	Foto yang saya hasilkan lebih bagus dan menarik				
23	Nilai KFD saya disekolah menjadi lebih baik				

7. Nama responden uji coba

No	Nama	Jenis	
		Kelamin	Kelas
1	Andrea Prilly	P	XI MM 2
2	Arga Husni	L	XI MM2
3	Arina I'zatil Hidayah	P	XI MM 2
4	Aremania Lanmart	L	XI MM 2
5	Azzahra Raisa	P	XI MM 2
6	Bachtiar	L	XI MM 2
7	Bagas Putra	L	XI MM 2
8	Bagus Tasuru	L	XI MM 2
9	Damara Jati Ivana	P	XI MM 2
10	Dewi Ariyanti	P	XI MM



			2
	Dhia Usfa		XI MM
11	Salsabila	P	2
			XI MM
12	Elsa Candra	P	2
			XI MM
13	Faizal Kusuma	L	2
			XI MM
14	Etika Anti	P	2
			XI MM
15	Fajar Yusuf	L	2
			XI MM
16	Faustine agviel	P	2
			XI MM
17	Friescha Nanda	P	2
			XI MM
18	Fyo Nur	L	2
			XI MM
19	Ikra Risma Fatika	P	2
			XI MM
20	Inda Dzil	P	2
			XI MM
21	Indra Sanjaya	L	2



				XI MM
22	Intan Indita	P	2	XI MM
23	M. Luthfi	L	2	XI MM
24	M. Sesandu	L	2	XI MM
25	Nandana Akbar	L	2	XI MM
26	Novitasari	P	2	XI MM
27	Pandu Ilham	L	2	XI MM
28	Rama Pamungkas	L	2	XI MM
29	Rizqy Aulia	P	2	XI MM
30	Salsabila	P	2	XI MM

8. Tabulasi Uji Coba Tes

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	y	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	22
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	21
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	21
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19
0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	20
1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	18
1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	17
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	17
0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	12
1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	12
0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	12
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	14
1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	15
1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	13
1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	14
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	15
0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	14
0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	16



1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	15	
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	17	
1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	16	
0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	18	
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	17	
X	2	2	2	2	2	1	2																			
	3	14	8	24	5	6	7	9	26	23	21	15	10	26	14	21	26	12	17	25	27	11	24	28	19	
	5		7		6	6	2	8																		
X2	2	19	8	57	2	7	8	4	67	52	44	22	10	67	19		67									
	9	6	4	6	5	6	9	1	6	9	1	5	0	6	6	441	6	144	289	625	729	121	576	784	361	
	4		5		4	4	3	5																		
XY	2	24	0	43	5	7	3	1	48	41	39	27	17	47	27		47									
	2	9	2	7	5	0	1	9	0	8	3	5	8	3	2	393	2	238	316	460	494	233	442	507	368	
	0				0	0	0	0																		
rx	1	0	0	0,1	1	1	1	1	0,1	0	0,1	0	0	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,12	
V	V	V	V	V	V	V	V	V																		
A	VA	A	VA	A	A	A	A	A	VA																	
L	LID	L	LID	L	L	L	L	L	LID																	
D	D	D	D	D	D	D	D	D																		
0	0	0	0	0	0	0																				
p	8	0,5	9	0,8	8	9	6	1	0,9	0,8	0,7	0,5	0,3	0,9	0,5	0,7	0,9	0,4	0,6	0,8	0,9	0,4	0,8	0,9	0,63	
	0	0	0	0	0	0	0	0																		
q	2	0,5	1	0,2	2	1	4	0	0,1	0,2	0,3	0,5	0,7	0,1	0,5	0,3	0,1	0,6	0,4	0,2	0,1	0,6	0,2	0,1	0,37	
	0	0	0	0	0	0	0	0																		
pq	2	0,2	1	0,2	1	1	2	0	0,1	0,2	0,2	0,3	0,2	0,1	0,2	0,2	0,1	0,2	0,2	0,1	0,1	0,2	0,2	0,1	0,23	
ba	1	1	1	1	1	1	1	1																		
	4	6	4	13	4	5	2	5	15	12	12	9	5	15	10	13	14	8	10	14	15	11	15	15	15	
			1		1	1		1																		
BB	9	8	4	11	1	1	5	4	11	11	9	6	5	11	4	8	12	4	7	11	12	0	9	13	4	
	0				0	0	0	0																		
DP	3	-0	0	0,1	2	3	5	1	0,3	0,1	0,2	0,2	0	0,3	0,4	0,3	0,1	0,3	0,2	0,2	0,2	0,7	0,4	0,1	0,73	



9. Tabulasi Data Uji Coba Kuesioner

Nomor Item																													
Keaktifan											Interaksi							Pembelajaran											Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Total
4	2	4	1	2	3	1	1	1	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	57
4	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	79
4	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	78
3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	99
4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	4	2	3	2	1	2	3	3	3	71
3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	98
2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	81
2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	82
4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	91
4	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	82
3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	1	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	88

4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	85
2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	88
2	2	1	1	2	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	4	3	3	78
4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	2	2	4	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	4	3	3	85
3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	87
2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	88
4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	1	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	88
4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	1	3	3	85
4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	1	3	3	80
2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	79
4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	1	3	3	85
2	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	83
3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	87
2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	83
3	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	1	3	3	83
1	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	81

UNNES

1	4	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	79
2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	2	1	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	83
3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	1	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	98



UNNES

10. Nilai responden penelitian

no_id	no_absen	nis	Nama	Nilai
1109	1	168123	Adam Silakhudin	56
1110	2	168124	Adinda Marsya Pradita Alexander Rendytya Ari	84
1111	3	168125	Prasetya	84
1112	4	168126	Andhika Rifqi Pramuliyanto	60
1113	5	168127	Anggraini Puji Lestari	48
1114	6	168128	Aofa Fikri Pradipta	60
1115	7	168129	Aprilia Ardiani	84
1116	8	168130	Aprilia Nur Hidayati	76
1117	9	168131	Ardelia Nur Aiin Setyowati	80
1118	10	168132	Augie Ahmad Ariyanto	68
1119	11	168133	Bunga Oktavia Wulan Sari	48
1120	12	168134	Daffa Abiyyu Iklil	48
1121	13	168135	Dicky Annas Syafarullah	60
1122	14	168136	Dimas Bayu Pratama	92
1123	15	168137	Edwin Wisnu Murti	92
1124	16	168138	Ermansyah Nurfikriawan	100
1125	17	168139	Fajar Dewata Sakti	68
1126	18	168140	Gabrielle Handika Wijaya	52
1127	19	168141	Hesti Mustika Sari	56
1128	20	168142	Intan Kusuma Wardani	56
1129	21	168143	Irawati Tryandini	88
1130	22	168144	Jehovanix Raffael Calvarius	88
1131	23	168145	Jelang Awan Avila	68
1132	24	168146	Mh. Hekal Akbar	84
1133	25	168147	Muhammad Fischer L'ga Tama	84
1134	26	168148	Nadhofatul Alamsyah	72
1135	27	168149	Noxy Citra Bidara	72
1136	28	168150	Purba Adhi Wijaya	64
1137	29	168151	Quin Lovinta Setyono	64
1138	30	168152	Ruju Arya Mahera	68

12. data tabulasi kuesioner

KEAKTIFAN									INTERAKSI				PEMBELAJARAN						TOTAL				
2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	64
4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	74
4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	75	
4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	66	
2	1	2	3	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	39	
4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	66	
4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	74	
4	3	2	3	4	2	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	71	
4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	74	
4	3	2	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	68	
4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	1	3	2	2	4	2	2	1	2	3	53	
2	2	2	2	3	1	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	60	

4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	66
3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	82
4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	67
3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	62
4	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	64
2	1	2	4	4	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	63
4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	77
4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	78
4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	67
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	74
4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	74
4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	70
4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	70
4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	66

UNNES

4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	65
4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	66
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	total



UNNES

13. Output Data Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,32557392
Most Extreme Differences	Absolute	,137
	Positive	,137
	Negative	-,091
Test Statistic		,137
Asymp. Sig. (2-tailed)		,159 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

14. Output data Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

X

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,391	1	28	,537

Test of Homogeneity of Variances

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,063	1	28	,804

15. Output data Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between	(Combined)	6308,800	17	371,106	69,582	,000
X	Groups	Linearity	5212,426	1	5212,426	977,330	,000
		Deviation from Linearity	1096,374	16	68,523	12,848	,000
	Within Groups		64,000	12	5,333		
	Total		6372,800	29			

16. Output Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-32,302	9,268		-3,485	,002
	X	1,501	,134	,904	11,215	,000

a. Dependent Variable: Y



17. Output uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5212,426	1	5212,426	125,777	,000 ^b
	Residual	1160,374	28	41,442		
	Total	6372,800	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

18. Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,904 ^a	,818	,811	6,438

a. Predictors: (Constant), X

19. Nama Akun Instagram Responden

no_id	no_absen	nis	Nama	Nama Instagram
1109	01	168123	Adam Silakhudin	@AdamSil
1110	02	168124	Adinda Marsya Pradita Alexander Rendytya Ari	@adindamrsya
1111	03	168125	Prasetya	@rendytyaaa45
1112	04	168126	Andhika Rifqi Pramuliyanto	@AndhikaR
1113	05	168127	Anggraini Puji Lestari	@Anggraini12
1114	06	168128	Aofa Fikri Pradipta	@Aofa_cikri
1115	07	168129	Aprilia Ardiani	@apriliahdyt
1116	08	168130	Aprilia Nur Hidayati	@ardelianaa
1117	09	168131	Ardelia Nur Aiin Setyowati	@augie_aha
1118	10	168132	Augie Ahmad Ariyanto	@bunga_oktaviajo
1119	11	168133	Bunga Oktavia Wulan Sari	@Daffacii
1120	12	168134	Daffa Abiyu Iklil	@dickyannas
1121	13	168135	Dicky Annas Syafarullah	@Dimas_Bayu
1122	14	168136	Dimas Bayu Pratama	@EdwinW
1123	15	168137	Edwin Wisnu Murti	@ermansyahn
1124	16	168138	Ermansyah Nurfikriawan	@FajarDewata
1125	17	168139	Fajar Dewata Sakti	@gabriellehandika
1126	18	168140	Gabrielle Handika Wijaya	@hestimustika
1127	19	168141	Hesti Mustika Sari	@IntanKusuma
1128	20	168142	Intan Kusuma Wardani	

1129	21	168143	Irawati Tryandini	@Irawati_Try
1130	22	168144	Jehovanix Raffael Calvarius	@JehovanixRaffael
1131	23	168145	Jelang Awan Avila	@awn_digiart
1132	24	168146	Mh. Hekal Akbar	@hekalakbar
1133	25	168147	Muhammad Fischer L'ga Tama	@Fischer
1134	26	168148	Nadhofatul Alamsyah	@Alamsyah
1135	27	168149	Noxy Citra Bidara	@noxy_atrabdr
1136	28	168150	Purba Adhi Wijaya	@porbadhi
1137	29	168151	Quin Lovinta Setyono	@quinlovinta
1138	30	168152	Ruju Arya Mahera	@Rujuarya
1139	31	168153	Rury Inneke Putri	@Rury_Inneke
1140	32	168154	Satria Apriliyanto	@satria_apr
1141	33	168155	Septyana Rahmawati	@Septyana
1142	34	168156	Syamsul Huda	@syamsul_huda15
1143	35	168157	Wedinda Pratiwi	@Wedinda_Pratiwi
1144	36	168158	Zita Resti Yulia Fernandita	@zitayf17

18. Daftar Nilai Harian Responden

no_id	ab	Nis	Nama	p_kd		p_kd0		p_kd10	uts	uas	k_kd01	k_kd02
				01	02	08	9					
1109	01	168123	Adam Silakhudin	85	87	0	0	0	80	88	87	88
			Adinda Marsya									
1110	02	168124	Pradita	89	91	0	0	0	84	80	87	88
			Alexander									
			Rendytya Ari									
1111	03	168125	Prasetya	85	87	0	0	0	80	94	87	88
			Andhika Rifqi									
1112	04	168126	Pramuliyanto	88	90	0	0	0	83	88	86	88
			Anggraini Puji									
1113	05	168127	Lestari	88	90	0	0	0	83	90	87	96
1114	06	168128	Aofa Fikri	88	90	0	0	0	83	98	87	88

Pradipta

1115	07	168129	Aprilia Ardiani	88	90	0	0	0	83	87	87	88
------	----	--------	-----------------	----	----	---	---	---	----	----	----	----

Aprilia Nur

1116	08	168130	Hidayati	88	90	0	0	0	83	94	87	96
------	----	--------	----------	----	----	---	---	---	----	----	----	----

Ardelia Nur Aiin

1117	09	168131	Setyowati	85	87	0	0	0	80	98	87	88
------	----	--------	-----------	----	----	---	---	---	----	----	----	----

Augie Ahmad

1118	10	168132	Ariyanto	88	90	0	0	0	83	98	87	88
------	----	--------	----------	----	----	---	---	---	----	----	----	----

Bunga Oktavia

1119	11	168133	Wulan Sari	88	90	0	0	0	83	98	86	88
------	----	--------	------------	----	----	---	---	---	----	----	----	----

Daffa Abiyyu

1120	12	168134	Ikliil	85	87	0	0	0	80	88	87	88
------	----	--------	--------	----	----	---	---	---	----	----	----	----

Dicky Annas

1121	13	168135	Syafarullah	85	87	0	0	0	80	90	87	88
------	----	--------	-------------	----	----	---	---	---	----	----	----	----

Dimas Bayu

1122	14	168136	Pratama	87	89	0	0	0	82	86	87	88
------	----	--------	---------	----	----	---	---	---	----	----	----	----

Edwin Wisnu												
1123	15	168137	Murti	85	87	0	0	0	80	88	87	88
Ermansyah												
1124	16	168138	Nurfikriawan	88	90	0	0	0	83	84	87	88
Fajar Dewata												
1125	17	168139	Sakti	86	88	0	0	0	81	94	85	88
Gabrielle Handika												
1126	18	168140	Wijaya	87	89	0	0	0	82	96	85	88
Hesti Mustika												
1127	19	168141	Sari	88	90	0	0	0	83	90	87	96
Intan Kusuma												
1128	20	168142	Wardani	90	92	0	0	0	85	88	87	96
1129	21	168143	Irawati Tryandini	90	92	0	0	0	85	92	87	88
Jehovanix Raffael												
1130	22	168144	Calvarius	85	87	0	0	0	80	92	87	88
1131	23	168145	Jelang Awan	88	90	0	0	0	83	94	85	88

			Avila									
1132	24	168146	Mh. Hekal Akbar	88	90	0	0	0	83	90	87	88
			Muhammad									
			Fischer L'ga									
1133	25	168147	Tama	87	89	0	0	0	82	86	87	96
			Nadhofatul									
1134	26	168148	Alamsyah	88	90	0	0	0	83	90	87	88
			Noxy Citra									
1135	27	168149	Bidara	87	89	0	0	0	82	90	87	88
			Purba Adhi									
1136	28	168150	Wijaya	86	88	0	0	0	81	94	87	88
			Quin Lovinta									
1137	29	168151	Setyono	88	90	0	0	0	83	98	87	96
			Ruju Arya									
1138	30	168152	Mahera	88	90	0	0	0	83	86	87	88
1139	31	168153	Rury Inneke Putri	87	89	0	0	0	82	98	87	88

1140	32	168154	Satria Apriliyanto	87	89	0	0	0	82	92	87	88
			Septyana									
1141	33	168155	Rahmawati	88	90	0	0	0	83	98	87	96
1142	34	168156	Syamsul Huda	85	87	0	0	0	80	88	87	88
1143	35	168157	Wedinda Pratiwi	88	90	0	0	0	83	88	87	96
			Zita Resti Yulia									
1144	36	168158	Fernandita	85	87	0	0	0	80	84	87	88

21. RPP Teknik pencahayaan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah/Satuan Pendidikan : SMK Negeri 11 Semarang

Kelas/Semester : XI/2

Mata Pelajaran : Komposisi Foto Digital

Materi Pokok : Tata Cahaya

Pertemuan ke : 3 dan 7

Alokasi waktu : 4 x 45 Menit (1 Kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 :Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, reponsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 :Memahami,menerapkan,menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4 :Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

B. KOPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOPETENSI

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya Mendeskripsikan kebesaran Tuhan yang mengatur karakteristik bunyi gelombang, gas, fenomena optik, gelombang, listri, dan magnet	1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran.

2	<p>2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan berdiskusi</p> <p>2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan</p>	<p>2.1.1 Peserta Didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran komposisi foto digital.</p> <p>2.2.1 Peserta Didik bekerjasama dalam kegiatan kelompok.</p> <p>2.2.2 Peserta Didik toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.</p> <p>2.2.3 Peserta Didik mencoba menyelesaikan sendiri permasalahan komposisi foto digital yang berhubungan dengan tata cahaya.</p> <p>2.2.4 Peserta Didik berani presentasi di depan kelas.</p>
3.	<p>3.1 Memahami tata cahaya pada pengambilan gambar menggunakan kamera</p>	<p>3.1.1 Peserta Didik mampu memahami Pengertian tata cahaya</p> <p>3.1.2 Peserta Didik mampu memahami Prinsip dasar tata cahaya</p> <p>3.1.3 Peserta Didik mampu memahami Fungsi tata cahaya</p>
4	<p>4.1 Menyajikan gambar dengan variasi sumber dan arah cahayamasalah</p>	<p>4.1.1 Peserta Didik dapat menyebutkan peralatan tata cahaya</p>

	nyata dengan memanfaatkan nilai determinan atau invers matriks dalam pemecahannya.	4.1.2 Peserta Didik dapat menyebutkan Warna Cahaya
--	--	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1.	Dengan metode ceramah (explicit intruction), kooperatif, Inkuiri, tanya jawab (interactive lecturing) dan presentasi peserta didik dapat mengetahui pengertian tata cahaya.	<i>(koknitif)</i>
2.	Dengan metode ceramah (explicit intruction), kooperatif, Inkuiri, tanya jawab (interactive lecturing) dan presentasi peserta didik dapat mengetahui prinsip dasar tata cahaya.	<i>(koknitif)</i>
3.	Dengan metode ceramah (explicit intruction), kooperatif, Inkuiri, tanya jawab (interactive lecturing) dan presentasi peserta didik dapat mengetahui Fungsi tata cahaya	<i>(koknitif)</i>
4.	Dengan metode ceramah (explicit intruction), kooperatif, Inkuiri, tanya jawab (interactive lecturing) dan presentasi peserta didik dapat mengetahui peralatan tata cahaya.	<i>(koknitif)</i>
5.	Dengan metode ceramah (explicit intruction), kooperatif, Inkuiri, tanya jawab (interactive lecturing) dan presentasi peserta didik dapat mengetahui warna cahaya	<i>(koknitif)</i>

D. MATERI PEMBELAJARAN

- **PENGERTIAN TATA CAHAYA**

Tata cahaya adalah seni pengaturan cahaya dengan mempergunakan peralatan pencahayaan agar kamera mampu melihat obyek dengan jelas, dan menciptakan ilusi sehingga penonton mendapatkan kesan adanya jarak, ruang, waktu dan suasana dari suatu kejadian yang dipertunjukkan dalam suatu pementasan. Seperti halnya mata manusia, kamera video membutuhkan cahaya yang cukup agar bisa berfungsi secara efektif. Dengan pencahayaan penonton akan bisa melihat seperti apa bentuk obyek, di mana dia saling berhubungan dengan obyek lainnya, dengan lingkungannya, dan kapan peristiwa itu terjadi.

Kerja kamera elektronik sangat dipengaruhi oleh sistem pencahayaan . Hal ini sesuai dengan karakter sistem proses perekaman gambar oleh kamera elektronik, sehingga masalah-masalah mengenai tata cahaya sangatlah penting peranannya dalam sebuah kegiatan perekaman gambar.

Cahaya menurut sumbernya dibedakan dalam Cahaya bersumber dari alam, seperti cahaya matahari (natural light/daylight) dan Cahaya yang diciptakan atau bersumber dari lampu, api (artifisial light/tungsten).

Sumber cahaya itu sendiri mempunyai karakteristik jenis cahaya dan intensitas cahaya yang bermacam-macam. Kita abaikan dulu permasalahan ini, kita coba untuk memperlakukan sebuah sistem yang aplikatif terhadap kerja kamera.Seperti teori dasar tata cahaya. Dalam setiap pengambilan gambar

dipengaruhi oleh kondisi tata cahaya yang ada, apapun kondisinya tetapi hasilnya pun juga mengikuti kondisi tata cahaya tersebut. Namun untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal maka kita dapat mengikuti teori dasar tata cahaya yang berlaku, walaupun pada praktek kerja kita dapat mengembangkan kreasi kita sesuai keinginan dan hasil yang akan dicapai.

lighting terbagi menjadi dua yaitu:

lighting terbagi menjadi dua yaitu: Lighting sebagai penerangan. Lighting sebagai pencahayaan. Memahami cara penggunaan peralatan tata cahaya

- ✓ Lighting sebagai penerangan :Lighting sebagai penerangan. Yaitu fungsi lighting yang hanya sebatas menerangitempat beserta unsur-unsurnya serta, agar pementasan dapat terlihat dengan jelas.Memahami cara penggunaan peralatan tata cahaya
- ✓ Lighting sebagai pencahayaan :Lighting sebagai pencahayaan. Yaitu fungsi lighting sebagai unsur artistik pementasan.

Yang satu ini, bermanfaat untuk membentuk dan mendukung suasana sesuai dengan tuntutan naskah.Bisa menentukan peran, dan suasana, wajah tokoh-tokoh yang sedang berperan. Memahami cara penggunaan peralatan tata cahaya

- **KUALITAS CAHAYA**

- ✓ Hard light : Disebut dengan cahaya keras yang dihasilkan dari sumber cahaya dengan intensitas yang tinggi, cahaya lebih bersifat spot. Menghasilkan kekontrasan yang tinggi dan bayangan yang keras (gelap – terangnya).

- ✓ **Soft Light** : Disebut juga cahaya yang lembut karena dihasilkan dari sumber terpendar dan halus biasanya cahaya yang dipancarkan adalah flood dan dibarengi dengan filter atau elemen penghalus pemendaran cahaya. Kontras yang dihasilkan lebih tipis sehingga bayangan yang dihasilkan juga tidak keras.

Cahaya berdasarkan konsep dasar pencahayaan dapat dibedakan :

- ✓ **Natural Light** : Cahaya natural yang sumber cahaya dalam satu frame atau adengan maupun scene bersumber dari cahaya yang bersifat natural. Misalnya cahaya pagi hari dari sebelah timur (key). Maka shot-shot dalam scene tersebut key lightnya dari arah yang sama.
- ✓ **Pictorial Light/Artificial Light** : Cahaya yang bersifat artistik atau ciptaan. dibentuk sesuai kebutuhan artistik, mood sebuah adegan atau scene. Jadi arah sumber cahaya (key) dapat berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan artistic gambar atau mood dari adegan tersebut.

- **PRINSIP DASAR TATA CAHAYA**

Ini sudah menjadi rumusan atau formula dasar sebuah pencahayaan dalam produksi video, film, dan foto. Tiga poin penting itu terdiri atas : Key Light, Fill Light, Back Light

- ✓ **Key Light** : Pencahayaan utama yang diarahkan pada objek. Keylight merupakan sumber pencahayaan paling dominan. Biasanya keylight lebih terang dibandingkan dengan fill light. Dalam desain 3 poin pencahayaan, keylight ditempatkan pada sudut 45 derajat di atas subjek. Fill Light

- ✓ **Fill light** : Pencahayaan pengisi, biasanya digunakan untuk menghilangkan bayangan objek yang disebabkan oleh key light. Fill light ditempatkan berseberangan dengan subyek yang mempunyai jarak yang sama dengan keylight. Intensitas pencahayaan fill light biasanya setengah dari key light.
- ✓ **Back Light** : Pencahayaan dari arah belakang objek, berfungsi untuk meberikan dimensi agar subjek tidak “menyatu” dengan latar belakang. Pencahayaan ini diletakkan 45 derajat di belakang subyek. Intensitas pencahayaan backlight sangat tergantung dari pencahayaan key light dan fill light, dan tentu saja tergantung pada subyeknya. Misal backlight untuk orang berambut pirang akan sedikit berbeda dengan pencahayaan untuk orang dengan warna rambut hitam.

- **FUNGSI TATA CAHAYA**

Tata cahaya yang hadir di atas panggung dan menyinari semua objek sesungguhnya menghadirkan kemungkinan bagi sutradara, aktor, dan penonton untuk saling melihat dan berkomunikasi. Semua objek yang disinari memberikan gambaran yang jelas kepada penonton tentang segala sesuatu yang akan dikomunikasikan. Dengan cahaya, sutradara dapat menghadirkan ilusi imajinatif. Banyak hal yang bisa dikerjakan berkaitan dengan peran tata cahaya tetapi fungsi dasar tata cahaya ada empat, yaitu penerangan, dimensi, pemilihan, dan atmosfer (Mark Carpenter, 1988).

- ✓ **Penerangan.** Inilah fungsi paling mendasar dari tata cahaya. Lampu memberi penerangan pada pemain dan setiap objek yang ada di atas

panggung. Istilah penerangan dalam tata cahaya panggung bukan hanya sekedar memberi efek terang sehingga bisa dilihat tetapi memberi penerangan bagian tertentu dengan intensitas tertentu. Tidak semua area di atas panggung memiliki tingkat terang yang sama tetapi diatur dengan tujuan dan maksud tertentu sehingga menegaskan pesan yang hendak disampaikan melalui laku aktor di atas pentas.

- ✓ Dimensi. Dengan tata cahaya kedalaman sebuah objek dapat dicitrakan. Dimensi dapat diciptakan dengan membagi sisi gelap dan terang atas objek yang disinari sehingga membantu perspektif tata panggung. Jika semua objek diterangi dengan intensitas yang sama maka gambar yang akan tertangkap oleh mata penonton menjadi datar. Dengan pengaturan tingkat intensitas serta pemilahan sisi gelap dan terang maka dimensi objek akan muncul.
- ✓ Pemilihan. Tata cahaya dapat dimanfaatkan untuk menentukan objek dan area yang hendak disinari. Jika dalam film dan televisi sutradara dapat memilih adegan menggunakan kamera maka sutradara panggung melakukannya dengan cahaya. Dalam pementasan tertentu, penonton secara normal dapat melihat seluruh area panggung, untuk memberikan fokus perhatian pada area atau aksi tertentu sutradara memanfaatkan cahaya. Pemilihan ini tidak hanya berpengaruh bagi perhatian penonton tetapi juga bagi para aktor di atas pentas serta keindahan tata panggung yang dihadirkan.

- ✓ Atmosfir. Yang paling menarik dari fungsi tata cahaya adalah kemampuannya menghadirkan suasana yang mempengaruhi emosi penonton. Kata “atmosfir” digunakan untuk menjelaskan suasana serta emosi yang terkandung dalam peristiwa lakon. Tata cahaya mampu menghadirkan suasana yang dikehendaki oleh lakon. Sejak ditemukannya teknologi pencahayaan panggung, efek lampu dapat diciptakan untuk menirukan cahaya bulan dan matahari pada waktu-waktu tertentu. Misalnya, warna cahaya matahari pagi berbeda dengan siang hari. Sinar mentari pagi membawa kehangatan sedangkan sinar mentari siang hari terasa panas. Inilah gambaran suasana dan emosi yang dapat dimunculkan oleh tata cahaya

Keempat fungsi pokok tata cahaya di atas tidak berdiri sendiri. Artinya, masing-masing fungsi memiliki interaksi (saling mempengaruhi). Fungsi penerangan dilakukan dengan memilih area tertentu untuk memberikan gambaran dimensional objek, suasana, dan emosi peristiwa. Gambar berikut memperlihatkan interaksi fungsi pokok tata cahaya.

Selain keempat fungsi pokok di atas, tata cahaya memiliki fungsi pendukung yang dikembangkan secara berlainan oleh masing-masing ahli tata cahaya. Beberapa fungsi pendukung yang dapat ditemukan dalam tata cahaya adalah sebagai berikut.

- ✓ Gerak. Tata cahaya tidaklah statis. Sepanjang pementasan, cahaya selalu bergerak dan berpindah dari area satu ke area lain, dari objek satu ke objek lain. Gerak perpindahan cahaya ini mengalir sehingga kadang-

kadang perubahannya disadari oleh penonton dan kadang tidak. Jika perpindahan cahaya bergerak dari aktor satu ke aktor lain dalam area yang berbeda, penonton dapat melihatnya dengan jelas. Tetapi pergantian cahaya dalam satu area ketika adegan tengah berlangsung terkadang tidak secara langsung disadari. Tanpa sadar penonton dibawa ke dalam suasana yang berbeda melalui perubahan cahaya.

- ✓ Gaya. Cahaya dapat menunjukkan gaya pementasan yang sedang dilakukan. Gaya realis atau naturalis yang mensyaratkan detil kenyataan mengharuskan tata cahaya mengikuti cahaya alami seperti matahari, bulan atau lampu meja. Dalam gaya Surealis tata cahaya diproyeksikan untuk menyajikan imajinasi atau fantasi di luar kenyataan sehari-hari. Dalam pementasan komedi atau dagelan tata cahaya membutuhkan tingkat penerangan yang tinggi sehingga setiap gerak lucu yang dilakukan oleh aktor dapat tertangkap jelas oleh penonton.
- ✓ Komposisi. Cahaya dapat dimanfaatkan untuk menciptakan lukisan panggung melalui tatanan warna yang dihasilkannya.
- ✓ Penekanan. Tata cahaya dapat memberikan penekanan tertentu pada adegan atau objek yang diinginkan. Penggunaan warna serta intensitas dapat menarik perhatian penonton sehingga membantu pesan yang hendak disampaikan. Sebuah bagian bangunan yang tinggi yang senantiasa disinari cahaya sepanjang pertunjukan akan menarik perhatian penonton dan menimbulkan pertanyaan sehingga membuat penonton menyelidiki maksud dari hal tersebut.

- ✓ Pemberian tanda. Cahaya berfungsi untuk memberi tanda selama pertunjukan berlangsung. Misalnya, fade out untuk mengakhiri sebuah adegan, fade in untuk memulai adegan dan black out sebagai akhir dari cerita. Dalam pementasan teater tradisional, black out biasanya digunakan sebagai tanda ganti adegan diiringi dengan pergantian set

E. PENDEKATAN/METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Scientific Learning, dan Inkuiri
2. Strategi : Cooperative Learning
3. Model : Pembelajaran Kontekstual, Probing Prompting Learning, Problem Based Learning, Projek Based Learning.
4. Metode : Diskusi, ceramah, presentasi, tanya jawab, penugasan

F. ALAT/BAHAN ATAU SUMBER BELAJAR

1. Alat : White Board, Spidol, LCD, Kamera digital, lighting, wifi, mouse, flasdisk, roll kabel, kamera, roll kabel, lighting, tripot

G. SUMBER BELAJAR

1. Sumber Belajar : Modul, Buku Teks Pelajaran, internet

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Memasuki kelas dan mengucapkan salam kepada siswa 2. Berdoa terlebih dahulu sebelum membuka pelajaran dengan di pandu oleh guru 3. Guru menanyakan keadaan mereka 4. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 5. Memeriksa kehadiran siswa (presensi) 6. Guru mengulas materi minggu kemarin mengenai Fotografi mengenai Shutter Speed, Apertur, ISO dan mencoba mengaitkan dengan materi saat ini mengenai Tata Cahaya untuk memancing siswa. 7. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik 	160 menit

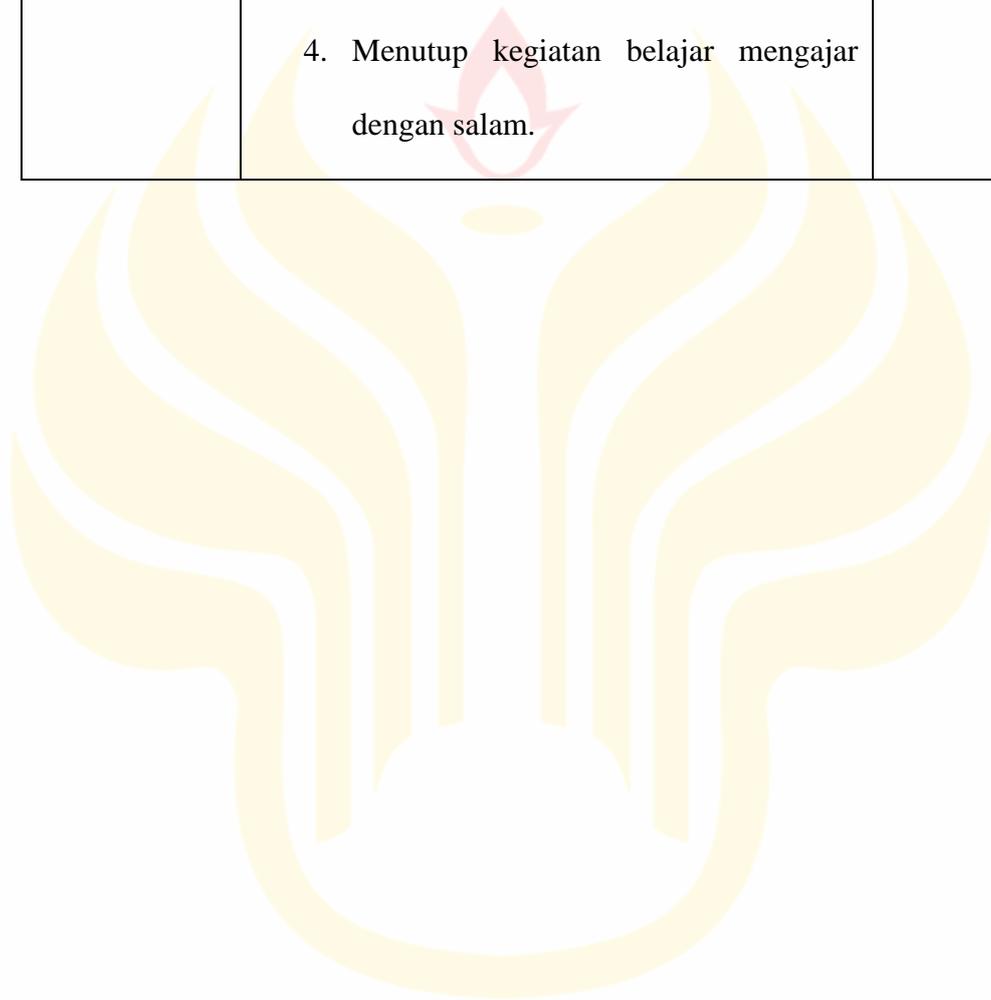
	<p>tentang Tata Cahaya</p> <p>(apakah yang anda ketahui mengenai Tata Cahaya?)</p> <p>2. Guru memberikan materi pembelajaran melalui LCD dengan menggunakan power point mengenai cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus, Guru menjelaskan mengenai pengertian tata cahaya, prinsip dasar tata cahaya dan fungsi tata cahaya.</p> <p>Mengamati :</p> <p>1. siswa mengamati gambar yang ditampilkan menggunakan power point yang dijelaskan oleh Guru melalui LCD.</p> <p>Menanya :</p> <p>2. menanyakan kepada siswa dari penjelasan yang disampaikan manakah materi yang belum difahami.</p> <p>Mencoba/Eksperimen/Eksplorasi/Mengumpulkan Informasi :</p> <p>1. Siswa diberikan soal dan job sheet mengenai materi yang disampaikan yaitu :</p>	
--	---	--

	<p>a. Apa yang dimaksud dengan tata cahaya?</p> <p>b. Apakah yang dimaksud dengan Frontal Lighting, Side Lighting, Back Lighting, Under Lighting, Top Lighting pada tata cahaya?</p> <p>c. Apa pengaruh dari Frontal Lighting, Side Lighting, Back Lighting, Under Lighting, Top Lighting pada pengambilan gambar?</p> <p>d. Jelaskan prinsip dasar tata cahaya !</p> <p>e. Jelaskan fungsi tata cahaya !</p> <p>Menalar/mengasosiasi :</p> <p>1. Siswa diminta membentuk 3 kelompok dengan jumlah kelompok terdiri dari 5-6 anak. Dari kelompok tersebut siswa diminta mengerjakan praktik mengenai :</p> <p>Membuat hasil pengambilan gambar dengan arah pencahayaan karena pengaruh :</p> <p>a. Frontal Lighting</p> <p>b. Side Lighting</p>	
--	--	--

	<p>c. Back Lighting</p> <p>d. Under Lighting</p> <p>e. Top Lighting</p> <p>Mengkomunikasikan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Setelah berdiskusi dan sudah praktik untuk mendapatkan hasil siswa diminta untuk mempersentasikan hasil dari berdiskusi dan praktik kelompok mengenai pengambilan gambar dengan arah pencahayaan karena pengaruh :<ol style="list-style-type: none">a. Frontal Lightingb. Side Lightingc. Back Lightingd. Under Lightinge. Top Lightingdikelas dengan perwakilan salah satu kelompok.2. Siswa mendengarkan pelurusan dari guru terhadap hasil diskusi yang kurang tepat3. Peserta didik ditanyakan apakah sudah memahami materi tersebut4. Guru menyimpulkan mengenai tata	
--	--	--

	cahaya	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberikan ulasan singkat tentang kegiatan pembelajaran dan hasil belajarnya mana yang sudah baik dan mana yang masih harus ditingkatkan 2. Sebagai refleksi, guru menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi kemudian memberikan tugas : tugas ini diberikan karena belum menyelesaikan praktik di dalam kelas. Membuat hasil pengambilan gambar dengan arah pencahayaan karena pengaruh : <ol style="list-style-type: none"> a. Frontal Lighting b. Side Lighting c. Back Lighting d. Under Lighting e. Top Lighting 3. Menyampaikan materi selanjutnya ke siswa yaitu materi fungsi tata cahaya, peralatan tata cahaya, dan warna 	10 Menit

	cahaya. 4. Menutup kegiatan belajar mengajar dengan salam.	
--	--	--



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

20. Dokumentasi foto penelitian







